

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM
GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON
KOTA GAJAH**

Oleh:

**ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 2101010011**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN
HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 2101010011

Dosen Pembimbing: Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uinmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah
NPM : 2101010011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-
FURQON KOTA GAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 1993061820201220197

Metro, 17 Juni 2026
Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

PERSETUJUAN

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah
NPM : 2101010011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA
PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-
FURQON KOTA GAJAH

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 17 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-2914 /Mn.36.1 / D / PP.00.9 / 07 / 2026

Skripsi dengan judul ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH disusun oleh: Anggrayny Khusnul Khotimah, NPM: 2101010011 Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/25 Juni 2026

TIM PENGUJI:

Penguji Skripsi I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji Skripsi II : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji Skripsi III : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji Skripsi IV : Bisma Okmarizal, M.Kom



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

Oleh:

Anggrayny Khusnul Khotimah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Qur'an Hadits kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, khususnya pada materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah. Siswa masih mengalami kesulitan membedakan kedua jenis bacaan tersebut, kurang percaya diri dalam mempraktikkan bacaan di depan kelas, serta rendahnya partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif, kolaboratif, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Menganalisis Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada guru Qur'an Hadits dan empat siswa kelas II, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta dokumentasi terkait profil sekolah, data guru, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) di SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah berjalan sesuai lima tahapan Robert E. Slavin, yaitu penyajian kelas, pembentukan tim heterogen, permainan akademik berbasis media papan kuis karton, turnamen antartim, dan pemberian penghargaan. Penerapan model ini berhasil meningkatkan motivasi dan keberanian siswa dalam mempraktikkan bacaan, mendorong tumbuhnya kerja sama dan tutor sebaya secara alami, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan Alif Lam yang ditunjukkan melalui kemampuan mereka menjelaskan konsep dan memberikan contoh dari surah-surah Al-Qur'an. Faktor pendukung utama meliputi antusiasme siswa dan kreativitas media pembelajaran, sedangkan kendalanya adalah manajemen waktu dan perbedaan kemampuan antarsiswa. Secara keseluruhan, model TGT terbukti efektif dan relevan diterapkan pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas II sekolah dasar.

Kata Kunci: *Team Games Tournament* (TGT), Qur'an Hadits, Alif Lam Syamsiyah, Alif Lam Qamariyah, Pembelajaran Kooperatif

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) LEARNING MODEL IN THE QUR'AN HADITH SUBJECT FOR SECOND GRADE AT SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

By:

Anggrayny Khusnul Khotimah

This research was motivated by the discovery of problems in teaching the Qur'an and Hadith for second graders at Al-Furqon Islamic Elementary School, Kota Gajah, specifically regarding the rules for reading Alif Lam Syamsiyah and Alif Lam Qamariyah. Students still have difficulty distinguishing between the two types of reading, lack confidence in practicing reading in front of the class, and exhibit low levels of active participation during the learning process. This situation drives the need for the implementation of a more innovative, collaborative learning model that creates a pleasant learning atmosphere.

The research question is: How is the Team Games Tournament (TGT) learning model implemented in the Qur'an and Hadith subject for second graders at Al-Furqon Islamic Elementary School, Kota Gajah? The purpose of this study is to analyze the implementation of the Team Games Tournament (TGT) learning model in the Qur'an and Hadith subject for second graders at Al-Furqon Islamic Elementary School, Kota Gajah.

This study uses a descriptive qualitative approach with field research. Data collection techniques included interviews with the Qur'an and Hadith teacher and four second-grade students, direct observation of the classroom learning process, and documentation related to the school profile, teacher data, student population, and facilities.

Based on the research results, the implementation of the Team Games Tournament (TGT) learning model at SD IT Al-Furqon Kota Gajah followed Robert E. Slavin's five stages: class presentation, heterogeneous team formation, cardboard quiz board-based academic games, inter-team tournaments, and award presentations. The implementation of this model successfully increased students' motivation and courage in practicing reading, encouraged natural collaboration and peer tutoring, and enhanced students' understanding of the rules of reading Alif Lam, demonstrated through their ability to explain concepts and provide examples from the surahs of the Quran. Key supporting factors included student enthusiasm and creative learning media, while challenges included time management and differences in student ability. Overall, the TGT model proved effective and relevant for Qur'an and Hadith learning in second-grade elementary schools.

Keywords: Team Games Tournament (TGT), Qur'an Hadith, Alif Lam Syamsiyah, Alif Lam Qamariyah, Cooperative Learning

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Angrayny Khusnul Khotimah

NPM : 2101010011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Angrayny Khusnul Khotimah
NPM. 2101010011

MOTTO

فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya: “Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan”

(QS. Al-Baqarah: 148)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muntahari dan Ibu Nur Cahyati yang telah mendidiku sejak kecil, memberikan cinta, dukungan yang tiada henti dalam segala hal serta do'a yang tak pernah henti demi keberhasilanku;
2. Kepada kakak saya yaitu Putri Nagres Ari Masitoh dan adik saya Muhammad Fadhil Maulana yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini dengan menghadirkan semangat dan keceriaan;
3. Bapak Dr. Zuhairi, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah memberikan bimbingan, dan nasihat hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini;
4. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, tempat menimba ilmu. Semoga kelak ilmu yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi banyak orang, aamiin;

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas II Di SD Al-Furqon Kota Gajah”.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons Rektor UIN JUSILA.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN JUSILA.
3. Dr. Zuhairi, M.Pd dosen pembimbing peneliti.
4. Dewi Masitoh, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
5. Rendi Satya, S.Pd Kepala Sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah.

Peneliti mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti. Pada akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 17 Juni 2026
Peneliti,



Anggrayny Khusnul Kotimah
NPM. 2101010011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ASBTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	6
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	10
1. Pengertian <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	10
2. Tujuan <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	12
3. Prinsip-Prinsip <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	14
4. Komponen <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	15
5. Langkah-Langkah Penerapan <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	
.....	17

6. Kelebihan dan Kekurangan <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	18
B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits	21
1. Pengertian Qur'an Hadits	21
2. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits	23
3. Ruang Lingkup Materi Qur'an Hadits Kelas II	25
C. Penerapan Model Pembelajaran di Sekolah Dasar	28
1. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas II	28
2. Prinsip Penerapan Model Pembelajaran yang Efektif di Kelas Rendah	29
3. Relevansi dengan Penerapan TGT di Kelas II	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
D. Teknik Keabsahan Data	37
E. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
1. Sejarah Singkat SD IT Al-Furqon Kota Gajah	42
2. Visi dan Misi SD IT Al-Furqon Kota Gajah	43
3. Kondisi SD IT Al-Furqon Kota Gajah	44
a. Identitas SD IT Al-Furqon Kota Gajah	44
b. Lokasi Sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah	44
c. Sarana dan Prasarana SD IT Al-Furqon Kota Gajah	45
d. Data Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah	45
e. Data Jumlah siswa di SD IT Al-Furqon Kota Gajah	46
4. Denah Lokasi SD IT Al-Furqon Kota Gajah	46

B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	139

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah <i>Team Games Tournament</i>	17
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar	45
Tabel 4.2 Data Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah.....	45
Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik di SD IT Al-Furqon	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Pembelajaran TGT ..	18
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD IT Al-Furqon Kota Gajah ..	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Prasurvey	85
Lampiran 2: Surat Balasan Prasurvey	86
Lampiran 3: Surat Bimbingan Skripsi.....	87
Lampiran 4: Outline	88
Lampiran 5: Modul Ajar	91
Lampiran 6: Alat Pengumpul Data (APD).....	97
Lampiran 7: Surat Izin Research.....	107
Lampiran 8: Surat Balasan Izin Research	108
Lampiran 9: Surat Tugas	109
Lampiran 10: Tabel Hasil Wawancara.....	110
Lampiran 11: Tabel Lembar Hasil Observasi	118
Lampiran 12: Surat Keterangan Bebas Pustaka	121
Lampiran 13: Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 14: Surat Keterangan Lulus Plagiat	134
Lampiran 15: Hasil Dokumentasi Penelitian	136
Daftar Riwayat Hidup	139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang terencana untuk membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan karakter yang baik sejak usia dini. Mata pelajaran Qur'an Hadits memiliki peran penting dalam menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sekaligus membangun sikap religius peserta didik. Kemampuan membaca yang benar menjadi dasar utama sebelum siswa dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan ayat.¹

Pada kelas II sekolah dasar, salah satu materi pokok dalam Qur'an Hadits adalah hukum bacaan alif lam, yang meliputi alif lam qamariyah dan alif lam syamsiyah beserta cara membacanya. Materi ini menuntut ketelitian dalam mengenali huruf, ketepatan dalam melafalkan bunyi, serta kemampuan membedakan karakter bacaan secara jelas. Bagi siswa usia dini, perbedaan tersebut sering kali masih membingungkan, terutama ketika harus mempraktikkan bacaan secara langsung di depan guru atau teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, ditemukan bahwa dalam pembelajaran materi hukum alif lam masih terdapat sejumlah kendala. Beberapa siswa belum

¹ Fiqri Kukuh Rahma Linda, "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2222–26.

mampu membedakan huruf-huruf yang termasuk kategori qamariyah dan syamsiyah secara tepat. Sebagian siswa juga masih keliru dalam pelafalan, seperti kurang jelas dalam membaca huruf yang seharusnya dibaca terang atau kurang tepat dalam pengucapan huruf yang mengalami peleburan. Selain itu, terdapat siswa yang kurang percaya diri ketika diminta mempraktikkan bacaan, sehingga cenderung diam atau menunggu teman lainnya.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi belum merata, karena hanya beberapa siswa yang tampak berani menjawab atau membaca dengan suara lantang. Sementara itu, siswa lain lebih banyak menjadi pendengar. Situasi ini menyebabkan latihan membaca tidak berlangsung secara optimal dan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan pelafalan menjadi terbatas.

Materi hukum alif lam pada dasarnya membutuhkan penguatan melalui latihan yang berulang, keterlibatan langsung, serta suasana belajar yang mendorong keberanian siswa untuk mencoba. Tanpa keterlibatan aktif dan kerja sama antarsiswa, proses pembelajaran cenderung kurang efektif dalam membentuk keterampilan membaca yang benar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi, keberanian, dan ketelitian siswa dalam memahami serta mempraktikkan hukum bacaan alif lam.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) yang dikembangkan oleh Robert E. Slavin. Model ini menekankan kerja sama dalam kelompok heterogen dan

memadukan kegiatan belajar dengan permainan akademik dalam bentuk turnamen. Melalui diskusi kelompok dan kompetisi yang sehat, siswa dapat lebih aktif berlatih mengidentifikasi jenis bacaan serta mempraktikkan cara membaca dengan benar.²

Dengan demikian, permasalahan dalam pembelajaran materi hukum alif lam mengenai cara membacanya di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah perlu mendapatkan perhatian serius. Rendahnya ketepatan pelafalan, kurangnya keberanian siswa untuk membaca, serta belum meratanya partisipasi menjadi dasar penting dilakukannya penelitian mengenai analisis penerapan model *Team Games Tournament* (TGT). Diharapkan model ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sesuai kaidah tajwid.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas 2 di SD IT Al-Furqon Kota Gajah.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang diangkat, antara lain:

Bagaimana analisis penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Qur’an Hadits kelas 2 di SD IT Al-Furqon Kota Gajah?

² Debora Korining Tyas dkk., *Kearifan Lokal di Era Digital: Integrasi Animasi dan TGT untuk Menulis Kreatif* (Detak Pustaka, 2025), 44–45.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diangkat, tujuan penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada proses pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits kelas 2 di SD IT Al-Furqon Kota Gajah.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan berbagai manfaat, berikut manfaat penelitian ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya di bidang model pembelajaran kooperatif *Team Games Tournament* (TGT). Dengan fokus pada bagaimana proses penerapan model ini dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, penelitian ini memperkaya wawasan teori tentang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan elemen permainan dan kerja sama tim untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Secara khusus, penelitian ini dapat:

- 1) Menambah referensi teoritis terkait efektivitas model pembelajaran TGT dalam konteks pembelajaran mata pelajaran Qur'an Hadits pada jenjang sekolah dasar.

- 2) Memperkuat pemahaman tentang dinamika interaksi sosial antar siswa dalam pembelajaran kooperatif yang berorientasi pada peningkatan motivasi dan hasil belajar.
- 3) Menjadi landasan bagi pengembangan teori pembelajaran aktif dan menyenangkan yang dapat diterapkan di mata pelajaran agama Islam maupun bidang studi lainnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru:

Penelitian ini memberikan gambaran rinci mengenai langkah-langkah praktis dalam menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Guru dapat memahami proses implementasi yang efektif, sekaligus mengenali faktor pendukung dan kendala yang mungkin ditemui selama pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat lebih siap dan mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan meningkatkan keterlibatan siswa.

2) Bagi Siswa:

Melalui penerapan model TGT, siswa diharapkan dapat belajar secara aktif dan kolaboratif dalam kelompok. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi Qur'an Hadits, tetapi juga membangun keterampilan sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan sikap sportif. Akibatnya, motivasi belajar siswa meningkat dan hasil belajar mereka menjadi lebih optimal.

3) Bagi Sekolah:

Sekolah dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Implementasi model TGT dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara lebih luas, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah dasar.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini menyediakan data dan analisis yang bermanfaat sebagai dasar untuk penelitian lanjutan, baik dalam konteks pengembangan model pembelajaran maupun studi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran kooperatif. Peneliti lain dapat memperluas, memperdalam, atau memodifikasi penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah studi sebelumnya yang memiliki kaitan erat dengan topik dan metode penelitian saat ini, berfungsi untuk memperkuat landasan teori serta menemukan celah pengembangan. Dalam skripsi berjudul “Analisis Penerapan Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Qur’an Hadits Kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah,” penelitian relevan membantu sebagai acuan untuk memahami bagaimana model TGT diterapkan dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Qur’an Hadits di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya penelitian terdahulu,

peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penerapan, sehingga penelitian ini memiliki dasar ilmiah yang lebih kuat. Berikut ini merupakan rangkaian hasil kutipan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan langsung, diantaranya yaitu:

1. Hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas 2 SMP IT Wildan Mamuju”.³

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, model TGT juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada dasarnya, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama meneliti penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) dalam proses pembelajaran. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, mata pelajaran, dan jenjang pendidikan. Penelitian tersebut berfokus pada efektivitas model TGT dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan

³ Andi Fitri Nurhidayat, “Efektivitas Strategi TGT (Team Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP IT Wildan Mamuju.” (masters, IAIN Parepare, 2024).

Agama Islam di tingkat SMP, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis penerapan model pembelajaran TGT pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah.

2. Hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Pada Hasil Belajar Siswa”.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TGT efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi antarsiswa, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Penelitian tersebut menitikberatkan pada efektivitas model TGT terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih difokuskan pada bagaimana analisis penerapan model TGT pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah.

⁴ Yohana Masruroh Asyirat dan Dian Kusuma Wardani, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) Pada Hasil Belajar Siswa,” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 4 (2024): 1642–52.

3. Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament* terhadap Hasil Belajar Tajwid”.⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar Tajwid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model TGT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Melalui penerapan model TGT, siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, dan mudah memahami materi Tajwid karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan dan turnamen.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan penulis karena sama-sama mengkaji penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada materi pembelajaran keagamaan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, materi, dan jenjang pendidikan. Penelitian tersebut meneliti pengaruh model TGT terhadap hasil belajar Tajwid, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada analisis penerapan model TGT pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah. Meskipun demikian, penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa model TGT dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵ Wardani, D. K., & Mukarromah, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Tajwid. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 67-73.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT)

1. Pengertian *Team Games Tournament* (TGT)

Pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) menurut Kiranawati yaitu salah satu bentuk pembelajaran yang mudah diterapkan di kelas. Model ini melibatkan seluruh peserta didik secara aktif tanpa membedakan kemampuan akademik maupun latar belakang sosial. Dalam pelaksanaannya, peserta didik bekerja sama dalam kelompok, saling membantu sebagai teman sebaya, serta mengikuti permainan akademik yang disertai pemberian penghargaan. Melalui kegiatan tersebut, suasana belajar menjadi lebih santai dan menyenangkan, sekaligus mampu menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, persaingan yang sehat, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.¹

Kemudian ada pengertian *Team Games Tournament* (TGT) menurut Saco yaitu model pembelajaran yang mengajak peserta didik memainkan permainan akademik bersama anggota dari kelompok lain untuk memperoleh skor bagi timnya. Permainan tersebut biasanya dirancang oleh guru dalam bentuk kuis atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian nilai yang diperoleh setiap peserta

¹ Kiranawati., *Model Pembelajaran Kooperatif* (Cahya Ghani Recovery, 2023).

didik akan dikumpulkan sebagai skor kelompok, sehingga keberhasilan tim sangat ditentukan oleh kontribusi seluruh anggotanya.²

Sandra menyatakan bahwa *Team Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran kelompok yang sederhana dan mudah diterapkan. Model ini memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif tanpa memandang perbedaan status maupun kemampuan. Dalam kegiatan turnamen, peserta didik berkompetisi dengan kelompok lain untuk memperoleh poin sebanyak-banyaknya. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik untuk bekerja sama, memahami materi secara lebih mendalam, dan terlibat aktif dalam suasana belajar yang kompetitif namun tetap menyenangkan.³

Tim games turnamen merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif, keterampilan sosial, dan prestasi akademik siswa melalui kombinasi kerjasama dalam kelompok dan permainan kompetitif. Model ini dikembangkan oleh David deVries dan Keith Edwards pada tahun 1995 sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang dipopulerkan oleh Johns Hopkins University. Dari sisi pedagogis, TGT memperkuat prinsip bahwa belajar adalah proses sosial yang berlangsung melalui interaksi dan komunikasi. Ketika siswa berdiskusi, menyampaikan pendapat, atau memberi penjelasan kepada anggota kelompok, mereka sebenarnya sedang memperdalam pemahaman melalui proses elaborasi. Di

² Putu Yulia Angga Dewi dkk., *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

³ Rita Rahmaniati, *Model – Model Pembelajaran Inovatif* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2024).

samping itu, heterogenitas dalam kelompok memungkinkan setiap siswa belajar dari keragaman kemampuan dan latar belakang teman-temannya. Kondisi ini membantu membangun sikap saling menghargai serta meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan belajar yang kolaboratif.⁴

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok heterogen untuk bekerja sama memahami materi pelajaran, kemudian mengikuti permainan akademik dan turnamen guna mengumpulkan skor bagi kelompoknya. Model ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi aktif tanpa membedakan kemampuan akademik maupun latar belakang sosial. Penerapan TGT menggabungkan unsur kerja sama, kompetisi yang sehat, dan pemberian penghargaan sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Melalui interaksi antarpeserta didik dalam diskusi dan permainan, model ini dapat meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, tanggung jawab, keterampilan sosial, serta sikap saling menghargai dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Tujuan *Team Games Tournament* (TGT)

Tujuan dari model pembelajaran TGT yang utama adalah guna memberikan konsep, pengetahuan, kemampuan, dan pemahaman yang

⁴ Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas dkk., *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam* (Publica Indonesia Utama, 2025), 107.

dibutuhkan oleh siswa supaya mereka dapat memberikan kontribusi terhadap kelompoknya. Berikut merupakan tujuan *team games tournament* menurut Suwantika yaitu: ⁵

a. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Model TGT membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran karena terdapat kegiatan diskusi, permainan, dan turnamen. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga ikut berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan, bekerja sama, dan menyelesaikan tugas kelompok sehingga perhatian serta semangat belajar meningkat.

b. Meningkatkan Kemampuan Sosial

Dalam pembelajaran TGT, siswa belajar bekerja sama dengan anggota kelompok yang memiliki kemampuan berbeda. Melalui kegiatan berdiskusi dan bermain secara kelompok, siswa dapat melatih kemampuan berkomunikasi, menghargai pendapat orang lain, saling membantu, serta membangun sikap toleransi dan sportivitas.

c. Meningkatkan Kemampuan Akademik

TGT membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik karena pembelajaran dilakukan melalui diskusi dan latihan soal dalam bentuk permainan. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih mudah mengingat materi, berpikir aktif, dan terbiasa memecahkan masalah bersama kelompoknya.

⁵ Nyoman Ayu Putri Lestari dkk., *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0* (Nilacakra, 2023).

d. Meningkatkan Pencapaian Akademik

Adanya turnamen dan penghargaan dalam TGT mendorong siswa untuk belajar lebih giat agar memperoleh nilai yang baik bagi dirinya maupun kelompoknya. Motivasi belajar yang meningkat tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar dan pencapaian akademik siswa secara keseluruhan.

e. Meningkatkan Kemandirian Siswa

Dalam TGT, setiap siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi karena hasil individu akan memengaruhi skor kelompok. Hal ini melatih siswa agar lebih mandiri dalam belajar, berinisiatif mencari pemahaman sendiri, serta percaya diri dalam menyelesaikan tugas dan menjawab pertanyaan.

3. Prinsip-Prinsip *Team Games Tournament* (TGT)

Menurut Yatim Riyanto prinsip dasar *Team Games Tournament* yaitu:⁶

- a. Saling ketergantungan positif, yaitu setiap anggota kelompok memahami bahwa keberhasilan tujuan bersama dapat dicapai melalui kerja sama antaranggota kelompok.
- b. Interaksi langsung antaranggota kelompok, yaitu siswa saling berkomunikasi dan berdiskusi secara tatap muka dalam proses pembelajaran.

⁶ Yaredi Waruwu dkk., *Teknologi Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital* (CV. Intelektual Manifes Media, 2024).

- c. Setiap anggota kelompok dituntut untuk belajar dan berpartisipasi aktif, sehingga seluruh anggota dapat memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan kelompok bersama.
- d. Anggota kelompok perlu menerapkan keterampilan bekerja sama dan bersosialisasi, sehingga siswa mampu melakukan kolaborasi secara mandiri tanpa selalu bergantung pada arahan guru.
- e. Siswa perlu melakukan penilaian terhadap efektivitas kerja kelompok, agar dapat mengetahui kekurangan dan memperbaiki kerja sama pada kegiatan berikutnya.

4. Komponen *Team Games Tournament* (TGT)

Komponen dalam model *Team Games Tournament* (TGT) meliputi rangkaian unsur yang bekerja secara terpadu untuk mendukung pembelajaran kooperatif. Menurut Asmani komponen dalam model pembelajaran TGT yaitu:⁷

a. Penyampaian Materi (Class Presentation)

Pada tahap awal, guru menyampaikan inti pelajaran secara jelas agar seluruh siswa memiliki dasar pemahaman yang sama sebelum memasuki kegiatan kelompok. Tahap ini juga berfungsi sebagai pengarah utama agar tetap fokus pada tujuan belajar.

b. Pembentukan Tim Heterogen (Teams)

Siswa dikelompokkan dalam tim kecil yang beranggotakan kemampuan, karakter, dan latar belajar yang beragam. Melalui tim ini,

⁷Alif Achadah, *Cooperative Learning: Implementasi Model-Model Pembelajaran* (PT Nafal Global Nusantara, 2025), 44–47.

siswa dengan pemahaman lebih baik dapat mendukung teman yang masih membutuhkan penguatan.

c. Permainan Edukatif (Games)

Permainan berisi soal, kartu pertanyaan, atau aktivitas kuis yang dirancang untuk menguji kembali pemahaman siswa dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan permainan dalam TGT meningkatkan motivasi intrinsik dan membuat latihan menjadi lebih bermakna. Games tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperkuat konsep melalui latihan berulang tanpa menimbulkan kejenuhan.

d. Turnamen (Tournaments)

Turnamen merupakan inti dari model TGT, di mana siswa mewakili timnya untuk bersaing sesuai tingkat kemampuan. Pada tahap ini, setiap peserta menjawab pertanyaan dan hasilnya akan menentukan perolehan nilai tim. Turnamen menciptakan kompetisi yang sehat sekaligus mempererat kolaborasi tim.

e. Skor Individu dan Penghargaan Tim (Individual Scores & Team Recognition)

Nilai yang diperoleh setiap siswa dalam turnamen dihitung sebagai kontribusi mereka terhadap skor kelompok. Di akhir kegiatan, tim dengan pencapaian terbaik memperoleh penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas usaha kolektif mereka. Penghargaan tersebut terbukti

meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat solidaritas dalam kelompok.

5. Langkah-Langkah Penerapan *Team Games Tournament* (TGT)

Langkah langkah *team games tournament* menurut Robert E. Slavin sebagai berikut:⁸

Tabel 2.1
Langkah-Langkah *Team Games Tournament*

Tahap	Penjelasan
Tahap 1 Penyajian Kelas	Guru menyampaikan inti materi secara singkat dan terarah sebagai dasar bagi siswa sebelum mengikuti permainan.
Tahap 2 Kelompok (Tim)	Guru membentuk tim heterogen yang berfungsi agar siswa saling membantu guna menyiapkan anggota dalam tim agar dapat mengerjakan kuis dengan baik. Setiap tim bertanggung jawab mempersiapkan setiap anggotanya agar mampu menjawab permainan pada sesi <i>tournament</i> .
Tahap 3 <i>Game</i>	Pada tahap ini permainan terdiri dari soal-soal terkait dengan materi yang telah dirancang guna menguji pengetahuan siswa. Dalam penelitian ini media yang digunakan adalah papan kuis dari karton. Media ini dibuat dari selembar karton berukuran besar yang ditemplei beberapa lipatan kertas atau amplop kecil. Pada setiap lipatan terdapat pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya, peserta didik secara bergiliran memilih nomor atau membuka salah satu lipatan pada papan kuis. Setelah itu, peserta didik membaca dan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalamnya.
Tahap 4 <i>Tournament</i>	Pada tahap ini setiap siswa akan mengikuti babak permainan untuk mendapatkan skor dimana skor individu akan digabungkan menjadi skor tim. Hal ini dapat membuat suasana kompetisi sehat yang mendorong motivasi belajar siswa.
Tahap 5 Penghargaan Kelompok	Guru memberikan penghargaan terhadap tim yang memperoleh skor tertinggi. Penghargaan dapat berupa hadiah agar menjadi penguat motivasi belajar siswa selanjutnya.

⁸Yaredi Waruwu dkk., *Teknologi Pendidikan*, 111.



Gambar 2.1
Media Pembelajaran TGT

Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah papan kuis dari karton. Media ini dibuat dari selembar karton berukuran besar yang ditemplei beberapa lipatan kertas atau amplop kecil. Pada setiap lipatan terdapat pertanyaan atau soal yang berkaitan dengan materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya, peserta didik secara bergiliran memilih nomor atau membuka salah satu lipatan pada papan kuis. Setelah itu, peserta didik membaca dan menjawab pertanyaan yang terdapat di dalamnya.

6. Kelebihan dan Kekurangan *Team Games Tournament* (TGT)

Model TGT memiliki sejumlah kelebihan yaitu meningkatnya motivasi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Unsur permainan dan kerja tim membuat suasana belajar lebih menarik, aktif, dan kolaboratif. Melalui interaksi kelompok, siswa saling membantu memahami materi sehingga penguasaan konsep menjadi lebih kuat. TGT juga mendorong tanggung jawab, kerja sama, dan kompetisi sehat dalam pembelajaran.

Namun, TGT juga memiliki beberapa kelemahan. Model ini membutuhkan waktu persiapan yang lebih panjang serta keterampilan guru dalam mengatur tim, menyusun turnamen, dan mengelola dinamika kelas. Jika tidak dikendalikan dengan baik, muncul kemungkinan ketidakseimbangan peran antar anggota kelompok dan tekanan bagi siswa yang kurang nyaman dengan suasana kompetitif. Penerapannya di kelas besar atau dengan fasilitas terbatas juga bisa menjadi tantangan. Secara ringkas, TGT memberikan dampak positif pada motivasi, pemahaman, dan interaksi sosial siswa, tetapi keberhasilannya sangat bergantung pada kesiapan guru, kondisi kelas, serta pengelolaan kompetisi agar tetap sehat dan inklusif.⁹

Kelebihan dan kekurangan dari *team games tournament* menurut Nasrudin yaitu sebagai berikut:¹⁰

a. Kelebihan *Team Games Tournament* (TGT)

1) Meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa

Dengan melibatkan kerja tim dan unsur permainan, TGT menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa menjadi aktif ikut serta dan termotivasi untuk mencapai hasil tim.

2) Memupuk kerja sama dan tanggung jawab antar siswa

Karena keberhasilan tim bergantung pada kontribusi setiap anggota, siswa belajar saling membantu, berbagi tugas, dan

⁹ Nabilla Fuji Astuti dkk., “Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar,” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2 (2022): 209–10.

¹⁰ Alif Achadah, *Kooperatif Learning*, 50–54.

bertanggung jawab atas peran masing-masing. Hal ini dapat membantu membangun keterampilan sosial.

3) Memperkuat penguasaan materi

Pada TGT, anggota tim saling mengajarkan atau menguji satu sama lain. Aktivitas ini memperdalam pemahaman karena siswa menjelaskan konsep dengan bahasa mereka sendiri, yang memperkuat ingatan dan pemahaman konsep.

4) Meningkatkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan kompetitif secara sehat

Unsur turnamen dan penghargaan membuat proses evaluasi terasa seperti permainan sehingga stres menurun dan minat belajar meningkat selama kompetisi dipelihara dalam batas yang sehat.

5) Fleksibel untuk berbagai mata pelajaran dan tingkat kemampuan

Model TGT fleksibel karena dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, baik tentang pemahaman konsep maupun keterampilan. Serta dapat menampung siswa berkemampuan berbeda melalui pembagian peran dan penyesuaian soal.

b. Kekurangan *Team Games Tournament* (TGT)

1) Membutuhkan waktu persiapan dan pelaksanaan lebih lama

Guru perlu merancang tim, menyusun soal, aktivitas turnamen, mengatur mekanisme penilaian, dan memfasilitasi proses. Keseluruhan ini memakan waktu lebih banyak dibanding metode ceramah biasa.

2) Ketergantungan pada keterampilan guru dalam mengelola kelas

Keberhasilan TGT tergantung kuat pada kemampuan guru memilih materi yang tepat, membagi tim secara adil, mengawasi interaksi, dan menengahi konflik. Jika guru kurang terampil, TGT bisa menjadi kurang efektif atau menimbulkan ketidakseimbangan partisipasi.

3) Risiko ketimpangan kontribusi

Ada kemungkinan sebagian siswa mengandalkan teman yang lebih aktif sehingga kontribusinya minim. Tanpa mekanisme penilaian individual yang jelas, ketimpangan ini dapat muncul dan menurunkan manfaat belajar bagi individu tertentu.¹¹

B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

1. Pengertian Qur'an Hadits

Qur'an Hadits merupakan bidang kajian yang menempatkan dua sumber ajaran Islam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pusat pembelajaran untuk membentuk pemahaman keagamaan yang utuh. Dalam ranah pendidikan, Qur'an Hadits dipahami sebagai mata pelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai yang bersumber dari wahyu Allah dan teladan Nabi Muhammad SAW. Kedua sumber ini dipelajari secara terpadu, sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui isi teks, tetapi juga

¹¹ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Deepublish, 2021), 36.

menangkap pesan moral, akhlak, serta nilai-nilai kehidupan yang ada di dalamnya.

Al-Qur'an diposisikan sebagai petunjuk utama bagi manusia. Setiap ayatnya memiliki fungsi sebagai pedoman bagi seluruh aspek kehidupan mulai dari akidah, ibadah, akhlak, sampai aturan sosial. Melalui pembelajaran Qur'an Hadits, peserta didik diajak memahami makna ayat secara bertahap, mengenali bahasa yang digunakan, mengetahui konteks turunnya, serta memahami tujuan yang ingin dicapai melalui pesan yang terkandung di dalamnya. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis sekaligus memperkuat keyakinan.¹²

Kedudukan Al-Qur'an sebagai petunjuk utama bagi kehidupan manusia sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 9, sebagai berikut:

الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِيَ لِلَّتِي يَهْدِي الْقُرْآنَ هَذَا إِنَّ
كَبِيرًا أَجْرًا لَهُمْ أَنَّ الصَّلَاحَتِ يَعْمَلُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan Kebajikan bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar” (QS. Al-Isra'/17:9)

Ayat tersebut memperkuat kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam yang harus dipelajari, dipahami, dan diamalkan oleh peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Qur'an Hadits di sekolah dasar.

¹² Harmoni Harmoni, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): 83–84.

Hadits menjadi sumber kedua yang berfungsi menjelaskan rincian ajaran Al-Qur'an. Di dalamnya terdapat contoh konkret perilaku Rasulullah SAW yang dapat diterapkan dalam kehidupan. Pembelajaran Hadits dalam konteks pendidikan tidak sekadar mempelajari teks, tetapi juga memahami maksud, latar belakang, serta hikmah yang terkandung di dalamnya. Peserta didik dibimbing untuk meneladani akhlak Nabi, mengamalkan petunjuknya dalam ibadah, serta menerapkannya pada interaksi sosial.¹³

Dengan demikian, Qur'an Hadits dapat dipahami sebagai disiplin ilmu yang mengintegrasikan hafalan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dibekali dasar keagamaan yang kuat, akhlak yang baik, serta kemampuan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Hal ini menjadikan Qur'an Hadits sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter religius yang kokoh sejak usia dini hingga dewasa.

2. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, tujuan pembelajaran Qur'an Hadits diarahkan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, memahami, dan membiasakan diri mengamalkan kandungan Al-Qur'an dan Hadits sesuai tingkat perkembangannya.¹⁴ Pada materi pembelajaran ini, hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah merupakan bagian dari ilmu

¹³ Achmad Rosyadi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar* (Penerbit P4I, 2022), 27.

¹⁴ Rasi'in, *Al Qur'an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2* (Toha Putra, t.t.).

tajwid dasar yang penting untuk dikuasai peserta didik karena menjadi landasan dalam membaca Al-Qur'an.

Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf, pembelajaran tajwid bertujuan menjaga keaslian bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah yang diajarkan oleh Rasulullah saw. Dengan memahami hukum bacaan, peserta didik dapat melafalkan ayat Al-Qur'an secara tepat, jelas, dan terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna.¹⁵ Oleh karena itu, pembelajaran hukum Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini.

Pada materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah, tujuan pembelajaran bagi peserta didik kelas II SD adalah agar siswa mampu:

- a. Menjelaskan pengertian Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah secara sederhana.
- b. Menyebutkan huruf-huruf yang termasuk dalam kedua hukum bacaan tersebut.
- c. Membedakan cara membaca Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah.
- d. Membaca contoh kata atau ayat yang mengandung kedua hukum bacaan dengan benar.
- e. Mengelompokkan contoh bacaan ke dalam kategori Syamsiyah atau Qamariyah.

¹⁵Nur Itsna Arina Rosida, "Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadis di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019).

- f. Menumbuhkan ketelitian, disiplin, dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.¹⁶

Menurut penulis, tujuan pembelajaran materi ini adalah agar peserta didik memahami konsep dasar Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah, mampu menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an, serta memiliki sikap positif terhadap pembelajaran Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.

3. Ruang Lingkup Materi Qur'an Hadits Kelas II

Pembelajaran Qur'an Hadits usia dini pada umumnya diarahkan untuk memperkenalkan dasar-dasar pemahaman Al-Qur'an dan Hadits secara sederhana namun tetap bermakna. Materi yang diberikan bukan hanya menekankan kemampuan membaca, tetapi juga pemahaman nilai, adab, dan perilaku yang selaras dengan perkembangan peserta didik. Berikut ruang lingkup materinya:

Secara umum, hukum bacaan alif lam terbagi menjadi dua, yaitu alif lam qamariyah dan alif lam syamsiyah.

a. Alif Lam Qamariyah

Alif lam qamariyah adalah alif lam yang dibaca jelas (izhār) ketika bertemu dengan salah satu huruf qamariyah. Pada bacaan ini, huruf “lam” tetap terdengar jelas dalam pelafalan. Contohnya terdapat pada kata seperti “القمر” (al-qamar).

Huruf-huruf qamariyah berjumlah empat belas, di antaranya: ا، ب، ج، د، هـ، ز، ح، ط، ي، ك، ل، م، ن، و، هـ. Apabila alif lam bertemu dengan

¹⁶ Mohammad Hanif., *Intisari PAI Integratif Madrasah Ibtidaiyah; Jilid 2* (Hikam Media Utama, 2025).

huruf-huruf tersebut, maka cara membacanya adalah dengan menampakkan bunyi “lam” secara jelas dan tidak dilebur.¹⁷

Bagi siswa kelas II, penguasaan alif lam qamariyah ditunjukkan melalui kemampuan mengenali huruf-hurufnya serta membaca contoh kata dengan pelafalan yang tepat.

b. Alif Lam Syamsiyah

Alif lam syamsiyah adalah alif lam yang tidak dibaca jelas karena huruf “lam” melebur (idgham) ke dalam huruf setelahnya. Pada bacaan ini, bunyi “lam” tidak terdengar dan langsung diikuti dengan penekanan pada huruf berikutnya. Contohnya pada kata “الشمس” (asy-syams).

Huruf-huruf syamsiyah juga berjumlah empat belas, yaitu: ت، ث، د، ذ، ن. Apabila alif lam bertemu dengan ن، dan ز، س، ش، ص، ض، ط، ظ، ل. Huruf-huruf tersebut, maka cara membacanya adalah dengan meleburkan bunyi “lam” dan menegaskan huruf setelahnya.¹⁸

Bagi siswa sekolah dasar, materi ini sering menimbulkan kebingungan karena perbedaan cara baca tidak selalu tampak secara visual dalam tulisan, tetapi harus dipahami melalui latihan pelafalan secara berulang.

c. Indikator Penguasaan Materi

Penguasaan materi hukum bacaan alif lam pada siswa kelas II dapat dilihat melalui beberapa indikator, yaitu:

¹⁷ Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. N.p., Goresan Pena, 2025.

¹⁸ Aku Pintar Tajwid. N.p., Zikrul Hakim Bestari, 2016.

- 1) Mampu menyebutkan perbedaan antara alif lam qamariyah dan syamsiyah.
- 2) Mampu mengelompokkan huruf-huruf qamariyah dan syamsiyah dengan benar.
- 3) Mampu mengidentifikasi jenis bacaan dalam potongan ayat Al-Qur'an.
- 4) Mampu mempraktikkan bacaan dengan pelafalan yang tepat sesuai kaidah tajwid.

Dengan demikian, materi hukum bacaan Alif Lam merupakan bagian penting dalam pembelajaran tajwid yang tidak hanya menuntut penguasaan konsep secara teoritis, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam menerapkan hukum bacaan tersebut pada saat membaca Al-Qur'an. Pemahaman terhadap materi ini perlu didukung dengan kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara langsung, memperoleh bimbingan, serta mendapatkan perbaikan terhadap kesalahan yang dilakukan. Melalui proses pembelajaran yang demikian, diharapkan siswa tidak hanya mengetahui perbedaan antara Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah, tetapi juga mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Oleh karena itu, pembelajaran materi hukum bacaan Alif Lam harus dilaksanakan secara bertahap, berkesinambungan, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

C. Penerapan Model Pembelajaran di Sekolah Dasar

1. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas II

Menurut teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget, anak usia tujuh sampai delapan tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini anak:

- a. Lebih mudah memahami konsep melalui contoh nyata.
- b. Membutuhkan media visual dan aktivitas langsung.
- c. Senang bekerja dalam kelompok kecil.
- d. Memiliki motivasi tinggi ketika pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan atau kompetisi sederhana.¹⁹

Selain itu, perkembangan sosial anak pada usia ini mulai menunjukkan kemampuan bekerja sama, berbagi peran, serta mengikuti aturan. Hal tersebut menjadi dasar penting dalam memilih model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan uraian di atas, menurut penulis karakteristik perkembangan kognitif dan sosial anak usia tujuh sampai delapan tahun perlu menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran. Siswa pada usia tersebut lebih mudah memahami materi melalui contoh yang nyata, media yang menarik, serta kegiatan yang melibatkan mereka secara langsung. Selain itu, kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sebaya yang mulai berkembang menjadikan model pembelajaran kooperatif sesuai untuk diterapkan pada siswa sekolah dasar. Oleh karena

¹⁹ Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis). N.p., Penerbit Widina, 2021.

itu, pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

2. Prinsip Penerapan Model Pembelajaran yang Efektif di Kelas Rendah

Agar penerapan model pembelajaran berjalan optimal di kelas II, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan
- b. Materi dan aktivitas harus konkret, sederhana, serta mudah dipahami.
- c. Mengutamakan aktivitas belajar
- d. Anak belajar lebih baik ketika terlibat langsung, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru.
- e. Mengintegrasikan unsur bermain
- f. Permainan edukatif membantu meningkatkan konsentrasi dan motivasi.
- g. Mendorong kerja sama dan interaksi sosial
- h. Diskusi kelompok kecil efektif untuk membangun keberanian dan rasa percaya diri.
- i. Memberikan umpan balik dan penghargaan, apresiasi sederhana mampu meningkatkan semangat belajar siswa kelas rendah.²⁰

Menurut peneliti, penerapan pembelajaran pada siswa kelas II akan berjalan lebih efektif apabila disesuaikan dengan karakteristik perkembangan peserta didik. Pembelajaran yang menggunakan materi

²⁰ Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas: Kumpulan Artikel PTK. N.p., Penerbit Pustaka Rumah C1nta.

yang konkret, melibatkan aktivitas secara langsung, mengintegrasikan unsur bermain, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman sebayanya dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar. Selain itu, pemberian umpan balik dan penghargaan sederhana juga mampu menumbuhkan rasa percaya diri serta semangat belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip tersebut agar proses pembelajaran di kelas rendah dapat berlangsung secara optimal, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik.

3. Relevansi dengan Penerapan TGT di Kelas II

Berdasarkan prinsip di atas, model *Team Games Tournament* (TGT) relevan diterapkan pada siswa kelas II karena:

- a. Mengandung unsur permainan yang sesuai dengan dunia anak.
- b. Melibatkan kerja kelompok sehingga melatih interaksi sosial.
- c. Memberikan kesempatan tampil melalui turnamen.
- d. Menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak monoton.²¹

Berdasarkan uraian di atas, menurut peneliti model *Team Games Tournament* (TGT) sangat sesuai diterapkan pada siswa kelas II sekolah dasar karena karakteristik model tersebut sejalan dengan karakteristik perkembangan peserta didik pada usia sekolah dasar. Adanya unsur permainan, kerja sama kelompok, kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung, serta suasana belajar yang menyenangkan mampu membantu

²¹ Model & Strategi Pembelajaran. N.p., Penerbit Widina.

siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Oleh karena itu, penggunaan model TGT pada mata pelajaran Qur'an Hadits dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah yang terjadi di lapangan.¹ Dalam penelitian ini, fokusnya adalah pada analisis penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II, sehingga diperlukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran, interaksi guru dan siswa, serta situasi kelas secara menyeluruh.

Berdasarkan tempat pelaksanaannya, penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (field research), karena data diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu SD IT Al-Furqon Kota Gajah

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu fenomena secara sistematis sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.²

Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk

¹ H. R. Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015* (Deepublish, 2020), 104.

² Meci Nilam Sari dkk., *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)* (Mega Press Nusantara, 2024), 85.

memberikan analisis mengenai pelaksanaan model pembelajaran TGT dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

Dengan sifat deskriptif ini, peneliti berupaya menyajikan data secara apa adanya terkait proses pembelajaran, keterlibatan siswa, serta kondisi yang mendukung maupun menghambat penerapan model TGT di kelas.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari dua jenis sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penggunaan kedua jenis sumber ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap, mendalam, dan akurat. Kombinasi data primer dan sekunder memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh, baik dari sisi praktik di lapangan maupun dari perspektif teori, sehingga temuan penelitian dapat lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian tanpa perantara.³ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa kelas II SD IT Al-Furqon yang mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits menggunakan model TGT. Data ini dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi lapangan oleh peneliti. Wawancara kepada kepala sekolah dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah tersebut serta

³ Dede Hertina dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 99.

visi misi dan keadaan SD IT Al-Furqon Kota Gajah, sedangkan wawancara kepada guru dan siswa dilakukan guna mengetahui pengalaman, tanggapan, serta pandangan guru dan siswa terhadap penerapan TGT, termasuk kesulitan dan kelebihan yang mereka rasakan. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran, interaksi antar siswa, cara kerja tim, dan respons siswa terhadap setiap tahap kegiatan TGT. Selain itu, dokumentasi yang dibuat peneliti selama proses pembelajaran berfungsi untuk menyimpan informasi tambahan, seperti situasi kelas secara langsung. Sumber data primer sangat penting karena memberikan informasi asli dan kontekstual mengenai analisis pembelajaran TGT diterapkan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen atau bahan yang sudah ada sebelumnya, yang berfungsi sebagai pendukung dan penguat data primer.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi buku, jurnal dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian terkait. Literatur tersebut membantu peneliti memahami teori, konsep, prinsip-prinsip model pembelajaran TGT dan pembelajaran Qur'an Hadits secara umum, serta data dari sumber penunjang seperti dokumentasi yang membantu peneliti meninjau proses pembelajaran secara kronologis dan visual. Dengan demikian, sumber data sekunder memberikan konteks tambahan dan memperkuat analisis penelitian,

⁴ Russel Butarbutar, *Penelitian Hukum Suatu Metode, Keterhubungan Filsafat, Teori Hukum Dengan Analisis & Penulisannya* (Mega Press Nusantara, 2023), 164.

sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang kaya, mendalam, dan kontekstual mengenai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti memilih tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar dapat memahami secara menyeluruh strategi, tindakan, dan respons siswa dalam proses peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan untuk memperoleh informasi tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka.⁵ Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi terstruktur kepada guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II sebagai pelaksana model pembelajaran TGT dan siswa sebagai peserta didik yang mengalami langsung proses pembelajaran di sekolah. Melalui wawancara, peneliti menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran menggunakan model TGT, respon dan antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran, serta berbagai faktor yang menjadi pendukung maupun penghambat dalam penerapan model tersebut. Teknik

⁵ Ari Basuki, *Buku Ajar Metode Penelitian Konsep Dasar dan Perancangan Basis Data* (BuatBuku.com, 2015), 81.

wawancara ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam, detail, dan kontekstual sesuai dengan pengalaman serta pandangan masing-masing informan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas, termasuk interaksi guru dan siswa, dinamika kelompok, suasana belajar, serta respons siswa.⁶ Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah, khususnya dalam menganalisis penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT). Peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap aktivitas guru dalam menyampaikan materi, langkah-langkah penerapan model TGT, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, seperti kerja kelompok, permainan akademik, dan turnamen. Selain itu, observasi juga difokuskan pada interaksi antara guru dan siswa, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta suasana kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang dilakukan bersifat langsung dan partisipatif, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan faktual sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumentasi difokuskan pada foto kegiatan pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang digunakan, atau alat

⁶ Faustyna, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)* (umsu press, 2023), 47.

evaluasi yang dibuat dan diterapkan selama proses belajar mengajar.⁷

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat faktual sebagai pelengkap dari hasil observasi dan wawancara. Adapun dokumen yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan bukti pelaksanaan pembelajaran berupa foto kegiatan. Melalui teknik dokumentasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih lengkap, objektif, dan dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam memperkuat hasil penelitian.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan dan keandalan data menjadi hal yang sangat penting karena data yang dikumpulkan bersifat subjektif dan lahir dari interaksi peneliti dengan situasi alami. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan, bukan hanya persepsi satu pihak atau interpretasi peneliti semata. Salah satu strategi yang efektif adalah triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Triangulasi membantu memperkuat kredibilitas data sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

⁷ Subandi, *Metode Penelitian: Sebuah Pengantar Ringan untuk Melakukan Penelitian* (Goresan Pena, 2025), 54.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti peneliti mengecek data dari beberapa sumber berbeda meskipun menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh tidak hanya berasal dari satu informan dan mencerminkan pandangan tunggal.⁸ Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah, guru Qur'an Hadits kelas II dan siswa kelas II. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan agar mengetahui sejarah sekolah, visi misi dan kondisi sekolah tersebut. Sementara, wawancara kepada guru dan siswa bertujuan untuk menggali pandangan mereka tentang model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), termasuk pelaksanaan, respons siswa dan kendala yang dihadapi. Dengan membandingkan informasi dari beberapa sumber peneliti dapat menilai kesesuaian data, jika mayoritas sumber memberikan gambaran yang serupa, data dianggap lebih valid. Apabila terdapat perbedaan, peneliti akan menelusuri penyebabnya, misalnya perbedaan perspektif, peran, atau waktu pengamatan, sehingga interpretasi data tetap akurat dan objektif.

2. Triangulasi Teknik

Penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda untuk sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan agar data yang diperoleh dapat diverifikasi melalui berbagai pendekatan sehingga hasil

⁸ Juliani dan Syahbudin, *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik* (Merdeka Kreasi Group, 2025), 136.

penelitian menjadi lebih kuat.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara memungkinkan peneliti memahami persepsi, pengalaman, dan pendapat guru atau informan lain secara verbal, termasuk pandangan mereka tentang model pembelajaran TGT. Observasi memberikan data empiris langsung tentang proses pembelajaran di kelas, interaksi antara siswa dan cara guru membimbing. Dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran akan digunakan untuk memperkuat data dari wawancara dan observasi. Dengan demikian, setiap informasi dapat diperiksa konsistensinya melalui berbagai teknik.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif merupakan proses menata, meninjau, dan memahami informasi yang telah dikumpulkan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi.¹⁰

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan, menyeleksi, dan memfokuskan data yang dikumpulkan sehingga hanya informasi yang relevan dan penting yang dianalisis. Data dikumpulkan melalui

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 95.

¹⁰ Ig Dodiet Aditya Setyawan dkk., *Buku Ajar Statistika* (Penerbit Adab, 2021), 68.

wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu analisis penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diringkas dan dikelompokkan sesuai dengan kategori tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah direduksi, data disajikan agar dapat terlihat lebih jelas dan mudah dianalisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi deskriptif.¹² Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif maupun deskripsi yang menganalisis secara jelas model pembelajaran TGT dalam mata pelajaran Qur'an Hadits. Penyajian data ini bertujuan agar informasi yang diperoleh dari lapangan dapat tersusun secara runtut dan logis, sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Verification)

Tahap terakhir adalah menafsirkan data yang telah disajikan untuk menarik kesimpulan sementara dan memverifikasi keabsahannya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang

¹¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 105.

¹² Ishak Bagea dan Abu Bakar, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Campuran R & D* (Cv. Azka Pustaka, 2025), 94.

dihasilkan kemudian diverifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung agar tetap konsisten dan sesuai dengan data yang ada di lapangan. Dengan demikian, kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.¹³

¹³ *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner* (Ideas Publishing), 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Sebelum berdirinya SD IT Al-Furqon Kota Gajah ini berasal dari kondisi yang mana sekolah tersebut belum mempunyai sarana dan prasarana berbasis islam. Para pemuka masyarakat islam didesa Purworejo yaitu Bapak Trihartono dan para sesepuh lainnya mendirikan Yayasan SD IT Al Furqon Kota Gajah yang berdiri pada tahun 2012 dengan jumlah Siswa empat belas dan enam Guru. Bangunan yang seadanya tersebut memiliki tiga lokal yaitu satu kelas, satu kantor, dan satu gedung serba guna atau GSG yang bisa juga untuk tempat shalat.

Berlanjut ditahun berikutnya SD IT Al-Furqon mendapatkan enam Siswa tambahan dan ditahun berikutnya mendapatkan siswa tambahan lagi berjumlah tujuh belas setelah mengadakan gebyar lomba anak sekolah. Ditahun 2015 sekolah mendapatkan izin operasional dari pihak kedinasan dengan total siswa-siswi tiga puluh sembilan anak, dan masa pimpinan saat ini yaitu Rendi Satya S.Pd sampai dengan sekarang, awal mula siswa yang sekolah hanya anak-anak dari masyarakat disekitar Desa Purworejo Kota Gajah dengan sistem pendidikan dan sarana prasarana yang sangat sederhana.

Setelah berjalan beberapa tahun kemudian dengan segala keterbatasan SD IT Al-Furqon mulai mendapatkan perhatian serta

dukungan dan kepercayaan dari masyarakat dengan adanya siswa-siswi yang berasal dari luar desa tersebut, sejak saat itulah SD IT Al-Furqon Kota Gajah mengalami kemajuan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas. SD IT Al-Furqon Kota Gajah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di purworejo, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Dalam menjalankan kegiatannya, SD IT Al-Furqon Kota Gajah berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SD IT Al-Furqon didirikan pada tahun 2012. Dalam proses pendidikan SD IT Al-Furqon Kota Gajah dipimpin oleh kepala sekolah dan lima belas guru dan tercatat di Kementrian Pendidikan dengan Akreditasi B.

2. Visi dan Misi SD IT Al-Furqon Kota Gajah

a. Visi

“Bertaqwa Berakhlak Mulia dan Berprestasi”

b. Misi

- 1) Mewujudkan pribadi yang sholih agar mampu memahami mengamalkan dan memasyarakatkan Al-Qur'an dan sunnah sebagai pedoman hidup.
- 2) Mendidik siswa untuk mandiri, memiliki etos belajar yang baik, tertib dalam menata urusan dan waktu, peduli sesama dan berakhlak karimah.
- 3) Melaksanakan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiiki.

- 4) Menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar, yang berbasis Tahfidzul Qur'an dan Hadits.
- 5) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan.

3. Kondisi SD IT Al-Furqon Kota Gajah

a. Identitas SD IT Al-Furqon Kota Gajah

- 1) Nama Sekolah : SD IT Al-Furqon Kota Gajah
- 2) NPSN : 69902187
- 3) SK Pendirian Sekolah : 400/001.A/KEP/YAL/A/2012
- 4) Tanggal SK Pendirian : 2012-05-15
- 5) Alamat Sekolah : Dusun IV RT 12/RW 05
- Kode Pos : 34153
- Kelurahan : Purworejo
- Kecamatan : Kota Gajah
- Provinsi : Lampung
- 6) Status Sekolah : Swasta

b. Lokasi Sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah

SD IT Al-Furqon terletak di Dusun Empat, Desa Purworejo, Kecamatan Kota Gajah, Kabupaten Lampung Tengah. SD IT Al-Furqon dikelilingi oleh perumahan warga. SD IT Al-Furqon dari arah Timur berbatasan dengan jalan perbatasan antara Lampung Tengah dengan Lampung Timur, sedangkan dari arah Utara SD IT Al-Furqon berbatasan dengan pembatas Desa yaitu Desa Perworejo dengan Desa Purwosari.

c. Sarana dan Prasarana SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Bedasarkan Dokumentasi dan hasil Observasi peneliti saat melakukan penelitian dilapangan, menunjukan bahwa keadaan bangunan dan fasilitas belajar di SD IT Al-Furqon sudah layak untuk proses belajar mengajar. Keadaan dan fasilitas tersebut secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana Belajar

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	12
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	2
4.	Ruang Perpustakaan	1
5.	Ruang Kamar Mandi	2
6.	Gudang	1
7.	Ruang IT	1
Total		20

Sumber: Profil SD IT Al-Furqon Kota Gajah

d. Data Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Guru sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar siswa di sekolah. Untuk lebih lengkapnya mengenai keadaan guru di SD IT Al-Furqon yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah

No.	Nama	Jabatan
1.	Rendi Satya, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Daroni Ahmad, S.Pd.I	Waka, Guru Kelas
3.	Erik Indra Kusuma, S.Pd	Ka. Gudep Sapra
4.	Azzam Mu'tasim Billah	Waka Sarpra
5.	Ganep Windu Saputri, S.E	Bendahara sekolah
6.	Anto Budi Prastiyo, S.Pd	Bendahara Bos
7.	M. Irfanuddin	PJ. Bums

8.	Nurul Huda, S.Pd	Tim Media
9.	Wahid Hazim	Tim Media
10.	Nunik Mareta, S.Pd	Guru kelas
11.	Ratih Gumilang, S.Pd.I	Guru kelas
12.	Herni Septiningsih, S.Pd	Guru kelas
13.	Sri Ari Chandini, S.Pd	Guru kelas
14.	Tri Kodariya Nisa, S.Hum	Guru kelas
15.	Anggi Anggraini, S.Pd	Guru kelas
16.	Sofi Annisa, S.Pd	Guru kelas
18.	Lukmansyah, S.P	Guru Mapel
19.	Mira Agustiani, M.Pd	Guru Mapel
20.	Lilis Susanti, S.Pd	Guru Mapel
21.	Yahya Ayyasy	Guru Mapel
22.	Wanaldi Sofiansyah	Guru Mapel
23.	Desi Wulandari	Guru Mapel
24.	Umi Rahmawati, S.Pd	Guru Mapel
25.	Fitri Nur Kumala Sari	Guru tahfidz
26.	Ni'matur Rohmah	Kepala perpustakaan
27.	Imron Rosidi, S.Pd	Pramuka
28.	M.Efendi	Pembina Pramuka
29.	Handzolah	Guru Pendamping

Sumber: Profil SD IT Al-Furqon Kota Gajah

e. Data Jumlah siswa di SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Tabel 4. 3
Jumlah Peserta didik di SD IT Al-Furqon

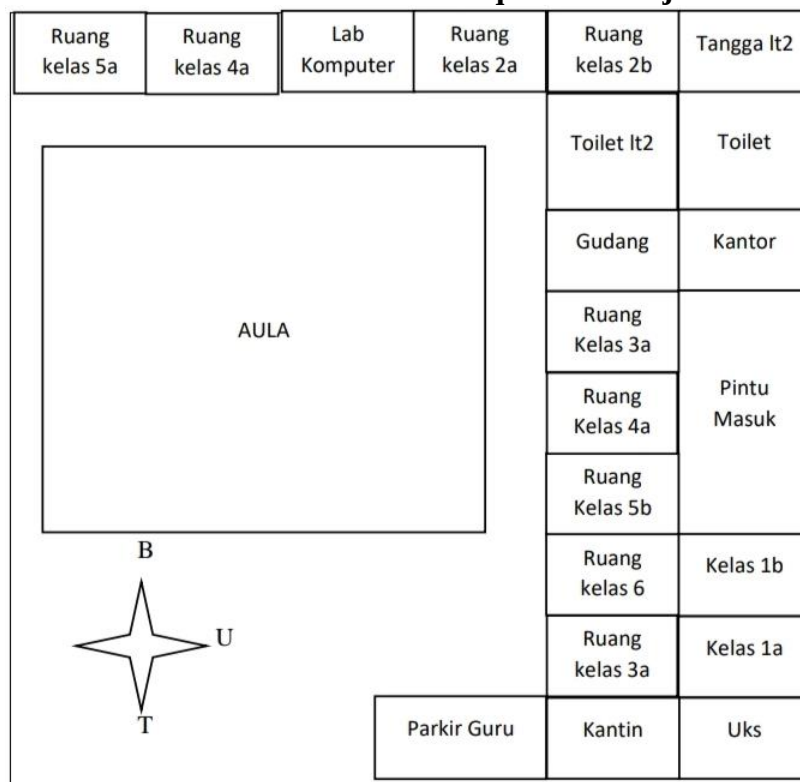
Laki-laki	Perempuan	Total
127	121	148

Sumber: Profil SD IT Al-Furqon Kota Gajah

4. Denah Lokasi SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Deskripsi denah lokasi SD IT Al-Furqon dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD IT Al-Furqon Kota Gajah



B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai seluruh tahapan penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada materi hukum bacaan Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah terhadap tingkatan kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, sebagai berikut:

1. Persiapan Guru dalam Menerapkan Model TGT

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits kelas II, ditemukan bahwa sebelum menerapkan model TGT, guru telah melakukan persiapan yang cukup matang. Guru menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah TGT secara lengkap, mulai dari penyajian kelas, kerja kelompok, permainan (games), turnamen, hingga pemberian penghargaan. Sebagaimana diungkapkan oleh guru:

"Sebelum menerapkan TGT, saya menyusun RPP terlebih dahulu yang memuat langkah-langkah pembelajaran TGT, mulai dari penyajian kelas, kerja kelompok, permainan, turnamen, hingga penghargaan. Saya juga mempelajari karakteristik siswa agar bisa membentuk kelompok yang heterogen."¹

Dalam hal media pembelajaran, guru menyiapkan papan kuis dari karton yang ditemplei kartu soal berisi pertanyaan tentang hukum Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah. Media ini dirancang sederhana namun menarik secara visual bagi siswa kelas II. Selain berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, media kartu soal juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Siswa terlihat lebih antusias dan bersemangat ketika kegiatan belajar dikemas dalam bentuk permainan menggunakan kartu soal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang sederhana tetap dapat memberikan manfaat yang baik apabila digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa:

"Saya menyiapkan kartu soal yang berisi pertanyaan tentang hukum Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah yang ditempel pada

¹ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur'an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

karton di papan tulis sebagai media untuk mendukung jalannya pembelajaran.”²

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru memiliki inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai model pembelajaran TGT. Guru mempelajari model tersebut secara mandiri melalui berbagai sumber, seperti buku-buku referensi tentang pembelajaran kooperatif, jurnal ilmiah, serta video pembelajaran di YouTube. Upaya tersebut dilakukan agar guru memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah penerapan TGT sehingga dapat menerapkannya secara tepat dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Saya mempelajari model TGT secara mandiri melalui buku-buku referensi tentang model pembelajaran kooperatif dan jurnal ilmiah. Saya juga menambah referensi dengan banyak menonton video pembelajaran TGT di Youtube, sehingga Saya memiliki gambaran cara penerapannya di kelas.”³

Kesediaan guru untuk belajar secara mandiri menunjukkan adanya komitmen dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia, guru mampu mempersiapkan dan melaksanakan model TGT sesuai dengan kebutuhan siswa kelas II pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh pelatihan formal, tetapi juga

² Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

³ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

oleh kemauan guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya secara mandiri.

2. Penyampaian Materi Hukum Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah

Temuan menunjukkan bahwa guru menyampaikan materi hukum bacaan Alif Lam dengan menggabungkan metode ceramah dan demonstrasi langsung. Guru membacakan contoh-contoh kata yang mengandung Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah sambil menunjukkan perbedaannya di papan tulis, kemudian siswa menirukan bersama-sama. Guru juga menerapkan teknik pewarnaan berbeda di papan tulis untuk huruf-huruf Qamariyah dan Syamsiyah agar siswa lebih mudah membedakannya secara visual.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

"Saya menggunakan teknik warna berbeda untuk huruf-huruf Syamsiyah dan Qamariyah di papan tulis agar siswa lebih mudah membedakannya secara visual. Selain itu, saya memperbanyak latihan membaca contoh kata secara berulang bersama-sama di kelas supaya siswa semakin terbiasa dan hafal dengan sendirinya."⁴

Penyampaian materi yang dilakukan secara berulang dan didukung dengan penggunaan warna yang berbeda terbukti membantu siswa kelas II dalam memahami perbedaan hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah. Guru memberikan penjelasan materi secara bertahap, kemudian memperagakan cara membaca setiap contoh bacaan dan mengulanginya bersama siswa beberapa kali. Selain

⁴ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

itu, penggunaan warna yang berbeda pada huruf-huruf Syamsiyah dan Qamariyah memudahkan siswa untuk mengenali serta membedakan kedua hukum bacaan tersebut secara visual.

Cara penyampaian seperti ini sangat membantu siswa kelas II yang masih lebih mudah memahami materi melalui contoh yang mudah dan dapat dilihat secara langsung. Pengulangan bacaan membuat siswa menjadi lebih terbiasa dan lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari. Sementara itu, penggunaan warna yang berbeda membuat siswa lebih cepat mengenali ciri-ciri masing-masing hukum bacaan. Dengan demikian, kombinasi antara pengulangan materi dan bantuan visual dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih mudah dipahami serta membantu siswa menguasai materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah dengan lebih baik.

3. Pembentukan dan Dinamika Kelompok

Dalam pembentukan kelompok, guru menggunakan prinsip heterogenitas akademik, yaitu setiap kelompok terdiri atas siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan kurang. Tujuannya agar siswa yang lebih memahami materi dapat membantu teman yang masih kesulitan, sehingga terjadi proses tutor sebaya yang organik.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Saya membentuk kelompok berdasarkan kemampuan akademik yang heterogen, yaitu setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan kurang. Hal ini bertujuan

agar siswa yang lebih paham dapat membantu teman yang masih kesulitan.”⁵

Dari hasil wawancara dengan siswa, ditemukan bahwa dinamika kerja kelompok berjalan dengan baik. Para siswa merasa nyaman dan terbantu dengan keberadaan teman kelompok. Adam menyatakan: "Enak. Bisa tanya ke teman kalau nggak ngerti. Nggak sendirian." Nayla juga mengungkapkan bahwa keberadaan kelompok membuatnya tidak takut untuk menjawab pertanyaan. Saling membantu antarsiswa terjadi secara alami, siswa yang sudah memahami materi bersedia menjelaskan kepada teman yang masih bingung.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan partisipasi yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Siswa terlihat saling bertukar pendapat, bekerja sama dalam menjawab pertanyaan, serta membantu teman yang mengalami kesulitan memahami materi. Suasana diskusi berlangsung cukup baik karena siswa memiliki kesempatan untuk belajar bersama dan saling berbagi pemahaman mengenai materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah.

Meskipun demikian, peneliti masih menemukan beberapa siswa yang cenderung pasif dan belum berani terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok. Siswa tersebut lebih banyak mendengarkan teman-temannya dan masih memerlukan dorongan serta bimbingan dari guru agar mau

⁵ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

menyampaikan pendapat atau bertanya ketika mengalami kesulitan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam kelompok belum sepenuhnya merata.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Secara umum, suasana diskusi berjalan cukup baik. Sebagian besar siswa aktif berpartisipasi, namun ada beberapa siswa yang masih pasif dan perlu didorong untuk ikut berdiskusi. Siswa yang lebih aktif biasanya memimpin diskusi dalam kelompoknya.”⁶

Untuk mengatasi hal tersebut, guru tidak hanya berfokus pada kelompok yang aktif, tetapi juga memberikan perhatian kepada seluruh kelompok secara merata. Guru berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lainnya untuk memantau jalannya diskusi dan memastikan seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Ketika menemukan kelompok yang mengalami kesulitan, guru memberikan penjelasan kembali dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas II. Selain itu, guru juga memberikan contoh-contoh tambahan agar siswa lebih mudah memahami materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Saya berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Jika ada kelompok yang kesulitan, saya mendekati dan memberikan penjelasan ulang dengan kata-kata

⁶ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

yang lebih sederhana, serta memberikan contoh tambahan agar siswa lebih mudah memahami.”⁷

Pendampingan yang dilakukan guru tersebut membantu siswa yang semula pasif menjadi lebih berani untuk bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. Dengan adanya bimbingan secara langsung, proses diskusi dapat berjalan dengan lebih baik dan siswa yang mengalami kesulitan tidak merasa tertinggal dari teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator sangat penting dalam mendukung keberhasilan penerapan model Team Games Tournament (TGT) di kelas.

4. Pelaksanaan Permainan Akademik (Games)

Permainan akademik yang dirancang oleh guru berbentuk kuis kartu yang ditempel pada karton di papan tulis. Setiap kartu berisi pertanyaan yang berkaitan dengan materi hukum bacaan Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah. Dalam pelaksanaannya, siswa secara bergantian membuka kartu soal yang tersedia, kemudian mendiskusikan jawaban bersama anggota kelompoknya sebelum menyampaikan jawaban tersebut. Melalui kegiatan ini, seluruh anggota kelompok memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

⁷ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

“Permainan yang saya rancang yaitu kuis kartu yang ditempel ke karton di papan tulis. Setiap siswa membuka kartu soal secara bergantian, kemudian mendiskusikan soal pertanyaan tentang hukum Alif Lam tersebut dengan anggota kelompoknya.”⁸

Penggunaan kartu soal membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Dengan adanya permainan akademik tersebut, siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Qur'an Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, seluruh informan menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti aturan permainan. Hal ini karena sebelum permainan dimulai, guru terlebih dahulu menjelaskan tata cara pelaksanaan permainan secara perlahan dan rinci serta memberikan contoh kepada siswa. Aidil mengungkapkan, “Gampang. Soalnya udah dikasih contoh dulu sama Guru sebelum mulai jadi bisa langsung ngerti.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan guru membantu siswa memahami mekanisme permainan dengan baik.

Selain itu, peneliti mengamati bahwa antusiasme siswa selama pelaksanaan permainan akademik sangat tinggi. Siswa terlihat aktif, bersemangat, dan saling bekerja sama untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan. Mereka berusaha memperoleh jawaban yang benar agar

⁸ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur'an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

dapat menyumbangkan poin bagi kelompoknya. Adanya sistem poin dalam permainan membuat siswa semakin termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi secara aktif. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena siswa menunjukkan semangat dan rasa percaya diri dalam mengikuti setiap tahapan permainan.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Ya, siswa sangat antusias. mereka terlihat bersemangat untuk menjawab pertanyaan dengan benar demi mendapat poin untuk kelompoknya karena ada penghargaan untuk kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.”⁹

Dengan demikian, pelaksanaan permainan akademik dalam model TGT tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

5. Pelaksanaan Turnamen

Turnamen dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa dari kelompok yang berbeda tetapi memiliki kemampuan yang setara untuk maju bersama pada tahap turnamen. Setiap siswa bertugas mewakili kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada kartu soal. Poin yang diperoleh oleh masing-masing siswa kemudian dikumpulkan dan dijumlahkan menjadi skor kelompok. Dengan

⁹ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

demikian, setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi terbaik demi keberhasilan kelompoknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa pelaksanaan turnamen memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menegangkan. Siswa mengaku merasa deg-degan, tetapi tetap antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Adam mengungkapkan, “Deg-degan tapi seru. Soalnya mau menang biar dapet hadiah.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa adanya turnamen dan penghargaan mampu meningkatkan semangat belajar siswa serta mendorong mereka untuk berusaha memperoleh hasil yang terbaik.

Selain itu, Nayla mengungkapkan bahwa dirinya merasa lebih percaya diri saat mengikuti turnamen karena sebelumnya telah berdiskusi bersama anggota kelompoknya. Diskusi yang dilakukan sebelum turnamen membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga mereka lebih siap dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama dalam kelompok memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan dan rasa percaya diri siswa saat mengikuti kompetisi.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Turnamen dilaksanakan dengan menempatkan siswa dari kelompok berbeda yang memiliki kemampuan setara diurutkan yang sama untuk menjawab kuis didalam kartu soal. Kendala yang muncul adalah keributan karena siswa terlalu bersemangat. Cara

saya mengatasinya adalah dengan memberikan sanksi pengurangan poin jika melanggar aturan.”¹⁰

Selama pelaksanaan turnamen, peneliti mengamati bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka terlihat bersemangat untuk menjawab pertanyaan dan berusaha memperoleh poin sebanyak mungkin bagi kelompoknya. Suasana kelas menjadi lebih hidup karena seluruh siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, pelaksanaan turnamen juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang ditemukan adalah suasana kelas yang menjadi ramai akibat semangat siswa yang berlebihan. Antusiasme yang tinggi terkadang membuat siswa sulit dikendalikan dan kurang memperhatikan aturan yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, guru memberikan sanksi berupa pengurangan poin kepada kelompok yang melanggar aturan permainan. Langkah tersebut dilakukan agar siswa tetap menjaga ketertiban dan belajar mematuhi aturan yang berlaku. Setelah guru memberikan teguran dan menerapkan aturan tersebut, suasana kelas dapat kembali terkendali sehingga kegiatan turnamen dapat berlangsung dengan baik. Dengan demikian, pelaksanaan turnamen dalam model Team Games Tournament (TGT) tidak hanya melatih kemampuan akademik siswa, tetapi juga menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan sportivitas dalam berkompetisi.

¹⁰ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

6. Pemberian Penghargaan

Setelah kegiatan turnamen selesai dilaksanakan, guru menghitung jumlah poin yang diperoleh masing-masing kelompok dan mengumumkan hasilnya di depan kelas. Pengumuman dilakukan secara terbuka sehingga seluruh siswa dapat mengetahui hasil yang telah dicapai oleh kelompoknya masing-masing. Kelompok yang memperoleh poin tertinggi diberikan penghargaan berupa *snack* atau jajanan kecil sebagai bentuk apresiasi atas usaha dan kerja sama yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Setelah turnamen selesai, saya hitung dulu poin masing-masing kelompok, lalu saya umumkan hasilnya di depan kelas. Kelompok yang menang saya beri *snack* atau jajanan kecil sebagai bentuk apresiasi. Sederhana memang, tapi ternyata anak-anak sangat senang dan itu justru yang membuat mereka semakin bersemangat ke depannya.”¹¹

Meskipun hadiah yang diberikan tergolong sederhana, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa pemberian penghargaan memberikan dampak yang sangat positif terhadap motivasi belajar siswa. Guru mengamati bahwa siswa yang memperoleh penghargaan terlihat merasa bangga dan semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, siswa yang belum berhasil menjadi pemenang tidak

¹¹ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

menunjukkan rasa kecewa yang berlebihan, tetapi justru termotivasi untuk belajar lebih baik pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Ya, penghargaan sangat berdampak positif. Siswa yang mendapat penghargaan terlihat bangga dan semakin termotivasi. Bahkan siswa yang belum menang pun menjadi lebih semangat untuk belajar agar bisa menang di pertemuan berikutnya.”¹²

Pernyataan guru tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan siswa. Para siswa mengaku bahwa adanya penghargaan membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menghafal huruf-huruf Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah agar dapat membantu kelompoknya memperoleh kemenangan. Mereka merasa memiliki tanggung jawab untuk memberikan hasil yang terbaik bagi kelompok masing-masing.

Salah satu siswa, yaitu Aidil, mengungkapkan bahwa ia berusaha mengulang kembali materi yang telah dipelajari dengan cara menulis dan menghafal huruf-huruf Alif Lam di buku catatannya. Kebiasaan tersebut menunjukkan bahwa adanya penghargaan tidak hanya meningkatkan semangat siswa saat pembelajaran berlangsung, tetapi juga mendorong mereka untuk belajar kembali secara mandiri di luar jam pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, pemberian penghargaan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan

¹² Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat di antara siswa. Dengan demikian, penghargaan dalam model TGT tidak hanya berfungsi sebagai bentuk apresiasi kepada kelompok pemenang, tetapi juga menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar, semangat mengulang materi, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadits.

7. Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penerapan model *Team Games Tournament* pada pembelajaran Qur'an Hadits kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah. Faktor utama yang paling berpengaruh adalah semangat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan belajar yang dikemas melalui permainan dan turnamen. Antusiasme tersebut membuat siswa lebih aktif dalam berdiskusi, berani menjawab pertanyaan, serta lebih bersemangat untuk membantu kelompoknya memperoleh hasil yang terbaik.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Alhamdulillah, yang paling mendukung itu semangat anak-anak sendiri. Mereka antusias sekali setiap kali tahu akan ada kegiatan seperti ini. Untuk kendalanya, waktu sering terasa kurang, apalagi kalau anak-anak sudah seru sendiri saat turnamen, suasana kelas jadi susah dikendalikan. Belum lagi kemampuan anak-anak yang berbeda-beda, ada yang cepat paham, ada yang masih butuh pendampingan lebih. Saya berusaha mengatur waktu sebaik

mungkin dan tetap memperhatikan anak-anak yang masih kesulitan agar tidak tertinggal.”¹³

Selain semangat siswa, penggunaan media pembelajaran berupa kartu soal juga menjadi faktor pendukung yang penting. Media yang sederhana namun menarik tersebut mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kartu soal yang digunakan dalam permainan membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih interaktif sehingga mereka tidak mudah merasa bosan selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Qur`an Hadits yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, kelebihan TGT yang paling terasa adalah anak-anak jadi lebih hidup di kelas. Mereka aktif, bersemangat, dan tidak mudah bosan. Belajar bersama teman dan ada unsur lombanya membuat mereka termotivasi dengan cara yang positif. Tapi jujur, model ini juga tidak mudah. Persiapannya cukup menyita waktu dan tenaga, dan saat turnamen berlangsung, mengelola kelas butuh ekstra kesabaran karena anak-anak bisa sangat bersemangat sampai suasana jadi ramai.”¹⁴

Faktor pendukung lainnya adalah pembentukan kelompok secara heterogen. Setiap kelompok terdiri atas siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda sehingga siswa yang memiliki pemahaman lebih baik dapat membantu teman yang masih mengalami kesulitan. Kondisi tersebut mendorong terjadinya kerja sama, saling membantu, dan

¹³ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

¹⁴ Wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur`an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, 09 Juni 2026.

interaksi yang positif antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di samping faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan model TGT. Salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Guru mengungkapkan bahwa pelaksanaan seluruh tahapan TGT, mulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, permainan, hingga turnamen membutuhkan waktu yang cukup panjang. Pada saat turnamen berlangsung, suasana kelas yang sangat antusias terkadang membuat waktu pembelajaran menjadi kurang efektif dan kelas menjadi lebih sulit dikendalikan.

Faktor penghambat berikutnya adalah adanya perbedaan kemampuan akademik antarsiswa. Tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman yang sama terhadap materi yang diajarkan. Beberapa siswa dapat memahami materi dengan cepat, sedangkan sebagian lainnya memerlukan penjelasan dan pendampingan yang lebih dari guru. Kondisi tersebut menuntut guru untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan agar mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa persiapan pembelajaran dengan menggunakan model TGT memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dibandingkan pembelajaran biasa. Guru harus menyiapkan media pembelajaran, menyusun kartu soal, mengatur

pembagian kelompok, serta mempersiapkan pelaksanaan permainan dan turnamen. Meskipun membutuhkan persiapan yang cukup besar, guru tetap berupaya melaksanakan model TGT karena melihat adanya manfaat yang positif terhadap semangat dan keaktifan belajar siswa.

Dengan demikian, keberhasilan penerapan model TGT dipengaruhi oleh adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung berupa antusiasme siswa, media pembelajaran yang menarik, dan pembentukan kelompok heterogen mampu membantu kelancaran pembelajaran. Sementara itu, keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan persiapan yang cukup banyak menjadi tantangan yang perlu dikelola oleh guru agar pelaksanaan model TGT dapat berjalan secara optimal.

8. Pemahaman Siswa terhadap Materi Hukum Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah

Temuan yang sangat penting dari penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah setelah diterapkannya model TGT. Keempat siswa yang diwawancarai mampu menjelaskan perbedaan kedua hukum bacaan tersebut dengan bahasa mereka sendiri yang sederhana namun tepat. Adam menyatakan: "Bedanya itu Qamariyah Al nya kedengeran, Syamsiyah Al nya ilang." Radit menambahkan: "Qamariyah Al nya masih ada bunyinya. Syamsiyah Al nya gak ada bunyinya."

Siswa juga mampu memberikan contoh bacaan dari surah-surah yang telah mereka kenal, seperti Aidil yang menyebut "الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ" sebagai contoh Syamsiyah dari surah Al-Fatihah, dan Nayla yang menyebut "فُلَّ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ" dari surah An-Nas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga sudah mampu mengenali dan menerapkannya melalui contoh-contoh bacaan yang telah mereka pelajari. Siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan bacaan Al-Qur'an yang sering mereka temui, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik dan lebih mudah diingat.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan khusus yang telah dipaparkan, berikut ini disajikan pembahasan yang mengaitkan data lapangan dengan teori-teori yang relevan dalam landasan teori penelitian ini.

1. Kesesuaian Penerapan TGT dengan Langkah-langkah Model

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan model pembelajaran *Team Games Tournament* pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin. Tahapan tersebut meliputi penyajian kelas (class presentation), pembentukan tim (teams), permainan (games), turnamen (tournaments), dan penghargaan kelompok (team recognition). Seluruh tahapan tersebut telah diterapkan oleh guru secara berurutan dan saling berkaitan satu sama lain.

Pada tahap penyajian kelas, guru terlebih dahulu menyampaikan materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah melalui metode ceramah dan demonstrasi. Setelah materi disampaikan, guru membentuk kelompok belajar yang terdiri atas siswa dengan kemampuan yang berbeda. Pembentukan kelompok secara heterogen dilakukan agar siswa dapat saling membantu dan bekerja sama dalam memahami materi yang dipelajari.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan permainan akademik melalui penggunaan kartu soal. Siswa berdiskusi bersama kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan turnamen yang melibatkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk memperoleh poin bagi kelompoknya. Pada akhir pembelajaran, guru mengumumkan hasil perolehan poin dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Asmani yang menyatakan bahwa model Team Games Tournament terdiri atas penyampaian materi (class presentation), pembentukan tim heterogen (teams), permainan edukatif (games), turnamen (tournaments), serta pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh hasil terbaik.¹⁵ Dengan demikian, pelaksanaan TGT pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

¹⁵ Alif Achadah, Cooperative Learning., 44–47.

Keterlaksanaan setiap tahapan TGT secara sistematis menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari tingginya antusiasme siswa selama mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam berdiskusi, serta semangat mereka dalam mengikuti permainan dan turnamen. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Team Games Tournament* di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Robert E. Slavin dan Asmani.

2. TGT Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Aktif Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penerapan TGT pada pembelajaran Qur'an Hadits kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah mampu meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi aktif siswa. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum model TGT diterapkan, sebagian siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, setelah model TGT diterapkan, siswa terlihat lebih bersemangat, aktif dalam berdiskusi, berani menjawab pertanyaan, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data melalui hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa penggunaan permainan akademik, kegiatan diskusi kelompok, serta pelaksanaan turnamen mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi siswa.

Adanya kerja sama dalam kelompok membuat siswa lebih percaya diri karena mereka dapat saling membantu dan berdiskusi sebelum menjawab pertanyaan. Selain itu, pemberian penghargaan kepada kelompok pemenang juga menjadi salah satu faktor yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kiranawati yang menyatakan bahwa model TGT mampu menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kerja sama, persaingan yang sehat, dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Adanya unsur permainan dan turnamen membuat siswa tidak hanya belajar untuk memperoleh nilai, tetapi juga termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaik bagi kelompoknya.¹⁶

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Asyirat dan Wardani yang menyimpulkan bahwa model TGT efektif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi antarsiswa, serta mendorong keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁷ Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model TGT dapat diterapkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II SD IT Al-Furqon

¹⁶ Kiranawati ., Model Pembelajaran Kooperatif.

¹⁷ Wardani, Pengaruh Model Pembelajaran., 67-73.

Kota Gajah memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar dan keaktifan siswa. Hal ini terbukti dari meningkatnya semangat belajar, keberanian siswa dalam berpartisipasi, serta keterlibatan mereka dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

3. TGT Menumbuhkan Kerja Sama dan Keterampilan Sosial

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, salah satu temuan yang paling menonjol adalah tumbuhnya kerja sama dan sikap saling membantu antarsiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan diskusi kelompok, siswa yang telah memahami materi terlihat dengan sukarela membantu dan menjelaskan kembali materi kepada teman yang masih mengalami kesulitan. Bantuan tersebut diberikan tanpa harus menunggu arahan dari guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar untuk dirinya sendiri, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap keberhasilan teman satu kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa adanya kerja sama dalam kelompok membuat siswa lebih mudah memahami materi hukum Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah. Siswa yang belum memahami materi merasa lebih nyaman bertanya kepada teman sekelompoknya, sedangkan siswa yang sudah memahami materi memperoleh kesempatan untuk mengulang dan memperkuat pemahamannya melalui kegiatan menjelaskan kepada temannya. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya berlangsung antara guru dan siswa, tetapi juga terjadi antarsiswa melalui kegiatan tutor sebaya.

Temuan tersebut sesuai dengan prinsip *Team Games Tournament* yang dikemukakan oleh Yatim Riyanto, yaitu prinsip saling ketergantungan positif (*positive interdependence*). Prinsip ini menjelaskan bahwa keberhasilan kelompok hanya dapat dicapai apabila setiap anggota kelompok saling bekerja sama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Dalam penelitian ini, siswa menyadari bahwa hasil yang diperoleh kelompok dipengaruhi oleh kontribusi setiap anggota.¹⁸ Oleh karena itu, mereka terdorong untuk saling mendukung, belajar bersama, dan mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum mengikuti permainan maupun turnamen.

Selain itu, pembentukan kelompok secara heterogen yang dilakukan oleh guru juga menjadi faktor penting dalam terciptanya interaksi sosial yang positif di dalam kelas. Setiap kelompok terdiri atas siswa dengan kemampuan yang berbeda sehingga siswa yang memiliki kemampuan lebih baik dapat membantu teman yang masih mengalami kesulitan. Keberagaman kemampuan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari satu sama lain, menghargai perbedaan, serta membangun sikap kerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT tidak hanya memberikan dampak terhadap aspek akademik, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa. Melalui kerja sama, saling membantu, dan kegiatan tutor sebaya, siswa belajar

¹⁸ Yaredi Waruwu dkk., *Teknologi Pendidikan*, 112.

untuk bertanggung jawab terhadap kelompoknya serta membangun hubungan yang positif dengan teman-temannya selama proses pembelajaran berlangsung.

4. TGT Sesuai dengan Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penerapan model *Team Games Tournament* pada pembelajaran Qur'an Hadits kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik siswa kelas rendah sekolah dasar. Siswa kelas II yang berusia sekitar tujuh sampai delapan tahun masih berada pada tahap perkembangan yang membutuhkan pembelajaran yang menarik, melibatkan aktivitas secara langsung, serta didukung dengan media yang dapat membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa penggunaan kartu soal berwarna, kegiatan permainan, diskusi kelompok, dan turnamen membuat siswa lebih mudah memahami materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah. Siswa terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena kegiatan belajar tidak hanya berisi penjelasan dari guru, tetapi juga melibatkan aktivitas yang menyenangkan dan membuat mereka berpartisipasi secara aktif.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menjelaskan bahwa anak pada tahap operasional konkret lebih mudah memahami materi melalui contoh yang nyata, penggunaan

media visual, dan pengalaman belajar secara langsung.¹⁹ Dalam penelitian ini, media kartu soal berwarna membantu siswa mengenali materi secara visual, sedangkan permainan dan turnamen memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik bagi siswa.

Selain itu, kegiatan belajar dalam kelompok kecil juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas II yang senang berinteraksi dan belajar bersama teman sebayanya. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat saling bertukar pendapat, membantu teman yang mengalami kesulitan, serta belajar bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Adanya turnamen dan pemberian penghargaan juga terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan membuat mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa model TGT merupakan model pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada siswa kelas rendah sekolah dasar. Model ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, serta kemampuan bekerja sama antarsiswa dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits.

5. Peningkatan Pemahaman Materi Hukum Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, pemahaman siswa terhadap materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat

¹⁹ Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori Dan Praktis)., Penerbit Widina, 2021.

dari kemampuan siswa dalam menjelaskan pengertian, cara membaca, serta perbedaan antara kedua hukum bacaan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, siswa juga mampu menyebutkan contoh bacaan yang terdapat dalam surah-surah Al-Qur'an yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menghafal materi yang diberikan guru, tetapi juga telah memahami materi tersebut dengan baik. Siswa dapat mengenali contoh hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah pada bacaan yang mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang dipelajari menjadi lebih bermakna bagi siswa karena dapat dihubungkan dengan pengalaman belajar yang telah mereka miliki sebelumnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wardani dan Mukarromah yang menyatakan bahwa model TGT dapat membantu siswa lebih aktif, lebih bersemangat, dan lebih mudah memahami materi tajwid. Pembelajaran yang dikemas melalui permainan dan turnamen membuat siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.²⁰

Pemahaman siswa yang baik terhadap materi juga tidak terlepas dari proses diskusi yang berlangsung selama kegiatan kelompok. Pada saat berdiskusi, siswa saling bertanya, menyampaikan pendapat, serta

²⁰ Wardani, D. K., & Mukarromah, Pengaruh Model Pembelajaran., 67-73.

membantu teman yang mengalami kesulitan. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari sehingga pemahaman mereka menjadi semakin kuat.

Selain itu, ketika siswa menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya, secara tidak langsung mereka juga sedang memperdalam pemahamannya sendiri. Proses belajar seperti ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berlangsung melalui penjelasan guru, tetapi juga melalui interaksi dan komunikasi antarsiswa. Dengan adanya kerja sama dalam kelompok, siswa dapat belajar secara lebih aktif dan memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Team Games Tournament pada pembelajaran Qur'an Hadits mampu membantu siswa memahami materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan materi, memberikan contoh bacaan, serta menghubungkan materi yang dipelajari dengan bacaan Al-Qur'an yang telah mereka ketahui sebelumnya.

6. Penghargaan sebagai Penguat Motivasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, pemberian penghargaan dalam model TGT memiliki peran yang penting dalam meningkatkan dan mempertahankan motivasi belajar siswa. Setelah kegiatan turnamen selesai, guru memberikan penghargaan berupa *snack* atau jajanan sederhana kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

Meskipun penghargaan yang diberikan tidak bernilai besar, siswa menunjukkan rasa senang dan bangga ketika kelompoknya berhasil menjadi pemenang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa pemberian penghargaan mampu memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar siswa. Siswa yang berhasil memperoleh penghargaan menjadi semakin termotivasi untuk mempertahankan prestasinya, sedangkan siswa yang belum memperoleh kemenangan terdorong untuk belajar lebih giat agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, penghargaan yang diberikan tidak menimbulkan persaingan yang negatif, tetapi justru mampu menumbuhkan semangat berkompetisi secara sehat di antara siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Asmani yang menyatakan bahwa penghargaan merupakan salah satu komponen penting dalam model *Team Games Tournament*. Pemberian penghargaan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus memperkuat kerja sama dan rasa kebersamaan dalam kelompok. Adanya penghargaan membuat setiap anggota kelompok berusaha memberikan kontribusi terbaik demi keberhasilan kelompoknya.²¹

Selain itu, penghargaan yang diberikan guru juga membuat siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas belajarnya. Siswa menjadi lebih serius dalam mengikuti diskusi kelompok, lebih aktif saat permainan

²¹ Alif Achadah, *Cooperative Learning*, 44–47.

berlangsung, serta lebih bersemangat dalam menghadapi turnamen. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mempertahankan perilaku belajar yang positif.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penghargaan dalam penerapan model TGT memberikan dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Meskipun penghargaan yang diberikan sederhana, keberadaannya mampu meningkatkan semangat belajar, menumbuhkan persaingan yang sehat, serta memperkuat kerja sama antarsiswa dalam kelompok selama proses pembelajaran Qur'an Hadits berlangsung.

7. Kendala dan Solusi dalam Penerapan TGT

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, penerapan model TGT pada pembelajaran Qur'an Hadits juga menghadapi beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian. Salah satu kendala yang paling sering muncul adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Seluruh tahapan TGT, mulai dari penyampaian materi, diskusi kelompok, permainan, hingga turnamen membutuhkan waktu yang cukup panjang. Selain itu, tingginya antusiasme siswa saat mengikuti turnamen terkadang menyebabkan suasana kelas menjadi ramai sehingga guru harus memberikan perhatian lebih dalam mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Kendala berikutnya adalah persiapan pembelajaran yang membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak dibandingkan

pembelajaran biasa. Guru harus mempersiapkan media pembelajaran, menyusun kartu soal, menentukan pembagian kelompok, serta merancang pelaksanaan permainan dan turnamen. Persiapan yang cukup banyak tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dan memiliki kesiapan yang matang sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Selain itu, adanya perbedaan kemampuan akademik antarsiswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan model TGT. Beberapa siswa dapat memahami materi dengan cepat, sedangkan sebagian siswa lainnya memerlukan penjelasan dan pendampingan yang lebih intensif. Kondisi tersebut membuat guru harus memberikan perhatian yang lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan agar seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tidak ada yang tertinggal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nasrudin yang menyatakan bahwa model *Team Games Tournament* memiliki beberapa kelemahan, di antaranya membutuhkan waktu persiapan dan pelaksanaan yang lebih lama, menuntut kemampuan guru dalam mengelola kelas, serta adanya kemungkinan perbedaan kontribusi antaranggota kelompok. Dengan demikian, kendala yang ditemukan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dijelaskan pada landasan teori.²²

Meskipun terdapat beberapa kendala, guru berupaya mengatasinya dengan berbagai cara. Untuk mengendalikan suasana kelas yang terlalu ramai saat turnamen berlangsung, guru menerapkan aturan yang tegas

²² Ibid., 50-54.

dengan memberikan sanksi berupa pengurangan poin kepada kelompok yang melanggar aturan. Sementara itu, bagi siswa atau kelompok yang mengalami kesulitan, guru memberikan pendampingan secara langsung dengan menjelaskan kembali materi menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan memberikan contoh tambahan agar siswa lebih mudah memahami materi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, menunjukkan bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru tersebut mampu membantu mengatasi berbagai kendala yang muncul selama pembelajaran. Guru dapat menjaga suasana kelas tetap kondusif dan memastikan seluruh siswa tetap terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Team Games Tournament* pada mata pelajaran Qur'an Hadits materi Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, keaktifan, kerja sama, serta pemahaman siswa terhadap materi. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari persiapan guru yang matang, kreativitas dalam memanfaatkan media pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas pada setiap tahapan pelaksanaan model *Team Games Tournament*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan model *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Qur'an Hadits materi Alif Lam Syamsiyah dan Alif Lam Qamariyah di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah telah berjalan sesuai lima tahapan Robert E. Slavin dan memberikan dampak positif terhadap motivasi, keaktifan, kerja sama, serta pemahaman siswa. Melalui diskusi kelompok dan tutor sebaya, siswa saling membantu memahami materi, sedangkan turnamen dan penghargaan mendorong keberanian serta semangat belajar. Penerapan TGT juga sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang membutuhkan pembelajaran konkret, visual, dan menyenangkan.

Keberhasilan tersebut didukung oleh antusiasme siswa dan kreativitas media pembelajaran, meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu, suasana kelas yang ramai saat turnamen, dan perbedaan kemampuan akademik antarsiswa. Kendala ini dapat diatasi guru melalui pemberian sanksi poin, pendampingan intensif, dan pengelolaan kelas yang baik. Secara keseluruhan, model TGT terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Qur'an Hadits sekaligus membangun keterampilan sosial dan suasana belajar yang kondusif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian di SD IT Al-Furqon Kota Gajah, sehingga dapat dijadikan motivasi atau bahan masukan dalam rangka mensukseskan program yang dibuat. Terkait dengan hal tersebut, beberapa saran yang direkomendasikan penulis sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah sudah dikatakan berhasil, namun untuk memperlancar penerapan model TGT dalam meningkatkan pemahaman siswa, alangkah baiknya apabila pihak sekolah dan guru-guru dapat mendukung dan menerapkan model TGT pada mata pelajaran yang lainnya.
2. Untuk seluruh tahapan model TGT yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah secara optimal, diharapkan akan dapat terus berlanjut dan meneruskan program-program yang sudah berjalan, serta semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui, baik itu hambatan dari siswa maupun dari pihak gurunya dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Lola, Dwi Aprilia Astuti, Nur Hayati Istiqomah, Bintang Hapsari, dan Aulia Syachnez Daniar. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Cahya Ghani Recovery, 2023.
- Astuti, Nabilla Fuji, Agus Suryana, dan E. Hamzah Suaidi. “Model Rancangan Pembelajaran Kooperatif Learning Team Game Tournament (TGT) Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar.” *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 2 (2022): 195–218.
- Asyirat, Yohana Masruroh, dan Dian Kusuma Wardani. “Efektivitas penerapan model pembelajaran team game tournament (tgt) pada hasil belajar siswa.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3, no. 4 (2024): 1642–52.
- Basuki, Ari. *Buku Ajar Metode Penelitian Konsep Dasar dan Perancangan Basis Data*. BuatBuku.com, 2015.
- Dewi, Putu Yulia Angga, Naniek Kusumawati, Erinda Nur Pratiwi, dkk. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Fitria, Yanti, dan Widya Indra. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Deepublish, 2021.
- Harmoni, Harmoni. “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Terhadap Minat Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 2, no. 1 (2020): 82–91.
- Helaluddin, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hertina, Dede, Sulasmi Sulasmi, Mohamad Zaki Taufik, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Linda, Fiqri Kukuh Rahma. “Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 3, no. 3 (2020): 2222–26.
- Rasi’in. *Al Qur’an Hadis Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2*. Toha Putra, t.t.
- Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing, t.t.
- Faustyna *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Umsu press, 2023.

- Russel Butarbutar. *Penelitian hukum suatu metode, keterhubungan filsafat, teori hukum dengan analisis & penulisannya*. Mega Press Nusantara, 2023.
- Subandi, *METODE PENELITIAN: Sebuah Pengantar Ringan untuk Melakukan Penelitian*. Goresan Pena, 2025.
- Ishak Bagea, Abu Bakar. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Campuran R & D*. Cv. Azka Pustaka, 2025.
- Rita Rahmaniati. *Model – Model Pembelajaran Inovatif*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2024.
- Mohammad Hanif. *Intisari PAI Integratif Madrasah Ibtidaiyah; Jilid 2*. Hikam Media Utama, 2025.
- Nur Luthfi Rizqa Herianingtyas, Izzah Muyassaroh, Awalina Barokah, Ira Restu Kurnia, dan Septian Mukhlis. *Model-Model Pembelajaran: Praktik Pedagogis Pembelajaran Mendalam*. Publica Indonesia Utama, 2025.
- Nyoman Ayu Putri Lestari, Kadek Lina Kurniawati, Made Sri Astika Dewi. Putu Agus Dharma Hita, Ni Made Ignityas Prima Astuti, dan Aditya Ridho Fatmawan. *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Nilacakra, 2023.
- Alif Achadah. *COOPERATIVE LEARNING: Implementasi Model-Model Pembelajaran*. PT Nafal Global Nusantara, 2025.
- Juliani, dan Syahbudin. *Prinsip dan aplikasi metode penelitian kualitatif: kajian teori dan praktik*. Merdeka Kreasi Group, 2025.
- Noor, H. R. Zulki Zulkifli. *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: petunjuk praktis untuk penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi : tahun 2015*. Deepublish, 2020.
- Nurhidayat, Andi Fitri. “Efektivitas Strategi TGT (Team Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP IT Wildan Mamuju.” Masters, IAIN Parepare, 2024.
- Pd, 1 Debora Korining Tyas, M., 2 Sri Astuti Pd SS, M., dan 3 Evi Fitrianingrum Pd M. *Kearifan Lokal di Era Digital: Integrasi Animasi dan TGT untuk Menulis Kreatif*. Detak Pustaka, 2025.
- “Pengaruh Model Pembelajaran Team Game Tournament Terhadap Hasil Belajar Tajwid | Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam.” Diakses 25 November 2025.

- Rosida, Nur Itsna Arina. “Implementasi program tahfidz dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur’an hadis di MTs Al-Ittihad Poncokusumo Malang.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- Rosyadi, Achmad. *Pembelajaran Al-Qur’an Hadits: Peer Teaching Sebagai Alternatif Strategi Belajar Mengajar*. Penerbit P4I, 2022.
- Sari, Meci Nilam, Leon A. Abdillah, Mappanyompa, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep & Aplikasi)*. Mega Press Nusantara, 2024.
- SKM., MPH, Ig Dodiet Aditya Setyawan, Ade Devriany M.Kes SKM, dan Nuril Huda dkk. *Buku Ajar Statistika*. Penerbit Adab, 2021.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Waruwu, Yaredi, Genoveva Dua Eni, Marta Alinda, dkk. *Teknologi Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital*. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Waruwu, Yaredi, Genoveva Dua Eni, Marta Alinda, dkk. *Teknologi Pendidikan: Transformasi Pembelajaran Di Era Digital*. CV. Intelektual Manifes Media, 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2025

Lampiran : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,

Kepala Sekolah SEKOLAH

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah SEKOLAH berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 2101010011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES
Judul : TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN
QUR'AN HADITS KELAS 2 DI SD IT AL-FURQON KOTA
GAJAH

untuk melakukan prasurvey di SEKOLAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala Sekolah SEKOLAH untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,

Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 2 Surat Balasan Prasurvey



SURAT KETERANGAN IZIN PRASURVEY
 Nomor : 421/ 73.A /D/SDIT-AF/XII/2025

Dasar : Surat Kementrian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negri Metro
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Nomor : /In.28/J/TL/0.1/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RENDI SATYA, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Al-Furqon Kotagajah

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 2101010011
 Semester : IX (Sembilan)

Untuk melakukan *Izin Prasurvey* di SD IT Al Furqon Kotagajah Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas 2 di SD IT AL -FURQON KOTAGAJAH*".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 02 Desember 2025
 Kepala Sekolah,

RENDI SATYA, S.Pd

Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1628/In.28.1/J/TL.00/04/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : **2101010011**
Semester : **10 (Sepuluh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QURAN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Mei 2026
Ketua Jurusan,



[Signature]
Dewi Masitoh
N/R 199306182020122019

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2101010011>.
Token = 2101010011

Lampiran 4 Outline

OUTLINE	
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH	
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN ORISINILITAS	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Pertanyaan Penelitian	
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	
D. Penelitian Relevan	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	
1. Pengertian Model Pembelajaran (TGT)	
2. Tujuan Model Pembelajaran (TGT)	

3. Prinsip Prinsip Model Pembelajaran (TGT)
 4. Komponen Model Pembelajaran (TGT)
 5. Langkah Langkah Model Pembelajaran (TGT)
 6. Kelebihan Model dan Kekurangan Model Pembelajaran (TGT)
- B. Mata Pelajaran Qur'an Hadits
1. Pengertian Qur'an Hadits
 2. Tujuan Pembelajaran Qur'an Hadits
 3. Ruang Lingkup Materi Qur'an Hadits Kelas II
- C. Penerapan Model Pembelajaran di Sekolah Dasar
1. Karakteristik Perkembangan Siswa Kelas II
 2. Prinsip Penerapan Model Pembelajaran yang Efektif di Kelas Rendah
 3. Relevansi dengan Penerapan TGT di Kelas II

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitia
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 2. Visi dan Misi SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 3. Kondisi SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 - a. Identitas SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 - b. Lokasi Sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 - c. Sarana dan Prasarana SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 - d. Data Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah
 - e. Data Jumlah siswa di SD IT Al-Furqon Kota Gajah

4. Denah Lokasi SD IT Al-Furqon Kota Gajah

B. Temuan Khusus

Pelaksanaan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen pembimbing



Dr. Zuhairi, M. Pd.
NIP. 196206121989031006

Metro, 29 April 2026

Penulis



Anggrany Khusnul Khotimah
NPM. 2101010011

Lampiran 5 Modul Ajar

MODUL AJAR | Al-Qur'an Hadis Kelas 2 MI | Semester 2 | Kurikulum Merdeka | TP. 2025/2026

MODUL AJAR

Al-Qur'an Hadis

Kelas II (Dua) MI | Semester 2 (Genap)

Kurikulum Merdeka | Tahun Pelajaran 2025/2026

I. IDENTITAS MODUL

Penyusun	Yahya Ayyasy
Instansi	Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Penyusunan	2025
Jenjang / Kelas	MI / Kelas 2
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadis
Fase	A (Kelas 2)
Tema / Unit	Ilmu Tajwid Hukum Alif Lam (Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah)
Semester	2 (Genap)
Alokasi Waktu	2 x 35 menit

II. INFORMASI UMUM

A. Kompetensi Awal (Prasyarat)

- Peserta didik mampu memahami, membedakan, dan membaca hukum Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

B. Profil Pelajar Pancasila & Rahmatan Lil Alamin

Dimensi PPP	Elemen / Penerapan dalam Modul
Beriman & Bertakwa	Membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid serta membiasakan membaca hukum Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah dengan benar
Berkebhinekaan Global	Menghargai perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an dan saling membantu dalam belajar tajwid
Bergotong Royong	Bekerja sama dalam kelompok saat kegiatan Team Games Tournament (TGT) dan saling membantu memahami materi
Mandiri	Bertanggung jawab dalam berlatih membaca bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah secara mandiri
Bernalar Kritis	Menganalisis perbedaan antara hukum Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah pada contoh bacaan
Kreatif	Menyajikan hasil belajar tajwid melalui permainan kartu soal,

turnamen, dan membaca contoh bacaan secara kreatif
--

C. Sarana & Prasarana

- Buku Siswa & Buku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas 2 MI
- Papan tulis
- Spidol
- Kartu soal tajwid hukum bacaan alif lam qamariyah dan syamsiyah
- Media TGT

D. Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa reguler (25-30 orang). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.

III. KOMPONEN INTI**A. Capaian Pembelajaran (CP)**

Peserta didik mampu memahami dan membaca hukum Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah dengan baik dan benar.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian Alif Lam Qamariyah.
2. Menjelaskan pengertian Alif Lam Syamsiyah.
3. Menyebutkan huruf-huruf Alif Lam Qamariyah.
4. Menyebutkan huruf-huruf Alif Lam Syamsiyah.
5. Mengidentifikasi contoh bacaan Alif Lam dalam Al-Qur'an.
6. Membaca contoh bacaan dengan tepat.
7. Bekerja sama dalam kelompok melalui metode TGT.

C. Pemahaman Bermakna

"Peserta didik memahami pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid agar bacaan menjadi benar dan indah."

D. Pertanyaan Pemantik

- Apa perbedaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah?
- Mengapa bacaan Alif Lam ada yang dibaca jelas dan ada yang tidak?
- Bagaimana cara membaca bacaan Alif Lam dalam Al-Qur'an?

IV. MATERI PEMBELAJARAN

Materi	Pengertian	Huruf	Contoh
Alif Lam Qamariyah	Alif Lam dibaca jelas/terang.	ا ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ي	القمر ، الكتاب

Alif Lam Syamsiyah	Alif Lam tidak dibaca jelas karena masuk ke huruf berikutnya.	ت ت ذ ز س ش ص ض ط ظ ل ن	الشمس ، الناس
--------------------	---	----------------------------	---------------

V. KEGIATAN PEMBELAJARAN TERPERINCI

PENDAHULUAN		Kegiatan Pembuka
5 menit		1. Guru membuka dengan salam dan basmalah; siswa menjawab dengan penuh semangat
		2. Doa bersama + muroja'ah surah Al-Fatihah
		3. Apersepsi: ' Siapa yang pernah mendengar bacaan Alif Lam yang dibaca jelas dan tidak jelas?' (diagnostik informal)
		4. Guru menyampaikan tujuan: "Hari ini kita belajar hukum Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah menggunakan permainan Team Games Tournament (TGT)."
INTI		Kegiatan Utama
55 menit		MENGAMATI: Siswa menyimak guru membaca contoh bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah dengan makhraj dan tajwid yang benar (2x)
		PENYAJIAN MATERI: Guru menjelaskan pengertian, huruf-huruf, dan cara membaca Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah menggunakan contoh sederhana
		BELAJAR KELOMPOK (TEAM): Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen untuk mendiskusikan contoh bacaan yang termasuk Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah
		GAMES: Setiap kelompok memainkan kartu soal tajwid untuk menentukan jenis hukum bacaan dengan cepat dan tepat.
		TOURNAMENT: Perwakilan kelompok mengikuti pertandingan menjawab soal tajwid antar kelompok secara bergantian
		PRAKTIK MEMBACA: 5-6 peserta didik maju membaca contoh bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah di depan kelas sebagai penilaian formatif
PENUTUP		Kegiatan Penutup
10 menit		1. Refleksi: ' Apa perbedaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah?'
		2. Penguatan: Guru memberikan penguatan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid
		3. Guru membagikan kartu latihan bacaan tajwid untuk dipelajari di rumah
		4. Doa kafaratul majelis + salam penutup

VI. ASESMEN DAN PENILAIAN**A. Rubrik Penilaian Hafalan**

Aspek Penilaian	4 (Amat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Perlu Bimbingan)
Ketepatan Membaca	Membaca seluruh contoh Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah dengan sangat tepat	Lancar, 1-2 kesalahan kecil	Terbata-bata, 3-5 kesalahan	Belum mampu membaca dengan benar
Makhraj Huruf	Sangat tepat seluruh makhraj	Sebagian besar tepat	Separuh tepat	Makhraj belum tepat
Tajwid	Mampu membedakan dan menerapkan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah dengan tepat	Sebagian besar tepat	Masih sering tertukar	Tajwid belum diterapkan
Adab & Sikap	Percaya diri, sopan, suara jelas, dan fokus	Baik, sesekali kurang percaya diri	Cukup, perlu dorongan	Belum percaya diri dan kurang fokus

Nilai = (Total Skor / 16) x 100

B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LKPD: Refleksi Diri – 'Aku Belajar Tajwid dengan Baik'

Nama: _____ Kelas: _____ Tanggal: _____

No	Pertanyaan Refleksi	Jawabanku
1	Apa yang dimaksud Alif Lam Qamariyah?	Jawaban:
2	Apa yang dimaksud Alif Lam Syamsiyah?	Jawaban:
3	Sebutkan 2 contoh bacaan Alif Lam Qamariyah!	Jawaban:
4	Sebutkan 2 contoh bacaan Alif Lam Syamsiyah!	Jawaban:
5	Apa perbedaan cara membaca	Jawaban:

	Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah?	
6	Bagaimana perasaanmu saat belajar tajwid menggunakan permainan Team Games Tournament (TGT)?	Jawaban:

VII. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. Program Pengayaan

- Peserta didik mencari dan menuliskan contoh bacaan Alif Lam Qamariyah dalam surah-surah pendek Al-Qur'an.
- Peserta didik mencari dan menuliskan contoh bacaan Alif Lam Syamsiyah dalam ayat Al-Qur'an.
- Peserta didik membuat tabel perbedaan huruf Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah secara kreatif.
- Peserta didik mengikuti permainan Team Games Tournament (TGT) lanjutan dengan soal tajwid yang lebih menantang.
- Peserta didik mempraktikkan membaca bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah dengan tartil di depan kelas.

B. Program Remedial

- Guru memberikan bimbingan khusus membaca Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah secara perlahan dan berulang.
- Peserta didik berlatih membedakan huruf-huruf Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah menggunakan kartu huruf.
- Peserta didik membaca contoh bacaan sederhana bersama guru dan teman sebangku.
- Peserta didik diberikan latihan tambahan menentukan jenis hukum bacaan Alif Lam pada beberapa lafadz.
- Guru mengadakan penilaian ulang membaca bacaan Alif Lam Qamariyah dan Syamsiyah sesuai kemampuan peserta didik.

VIII. GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Tajwid	Ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah yang telah ditetapkan
Tartil	Membaca Al-Qur'an dengan perlahan, jelas, dan sesuai hukum bacaan
Muroja'ah	Mengulang hafalan yang sudah dihafalkan agar tidak lupa
Toleransi (Tasamuh)	Sikap menghormati dan menghargai perbedaan keyakinan orang lain
Hadis	Perkataan, perbuatan, atau persetujuan Nabi Muhammad SAW yang

diriwatikan sahabat

IX. DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Agama RI. (2023). Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas II MI. Jakarta: Kemenag RI.
2. Kementerian Agama RI. (2023). Buku Guru Al-Qur'an Hadis Kelas II MI. Jakarta: Kemenag RI.
3. Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Kemenag RI.
4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbud.
5. Kementerian Agama RI. (2022). Keputusan Menteri Agama Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.
6. Zuhdi, M. (2020). Ilmu Tajwid Praktis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

X. LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui, Kepala Sekolah SDIT Al- Furqon Kota Gajah	Kota Gajah, 15 Juli 2025 Guru Al-Qur'an Hadis
<u>Rendi Satya, S.Pd</u> NIP.	<u>Yahya Ayyasy</u> NIP.

Lampiran 6 Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU QUR'AN HADITS

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan
Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin untuk melakukan wawancara.
2. Pencatatan
Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
3. Waktu Pelaksanaan
Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Tahapan	Indikator	Pertanyaan
1.	Perencanaan	Persiapan	1. Bagaimana Bapak/Ibu

	Pembelajaran TGT	guru sebelum menggunakan TGT	mempersiapkan pembelajaran Qur'an Hadits sebelum menerapkan model TGT? 2. Apa saja media atau alat bantu yang Bapak/Ibu siapkan untuk mendukung pelaksanaan model TGT pada materi hukum Alif Lam? 3. Sebelum menerapkan TGT, apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan atau mempelajari model ini secara khusus? Bagaimana caranya?
2.	Pelaksanaan Penyajian Kelas	Penyampaian materi hukum Alif Lam	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan materi hukum Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah kepada siswa kelas II? 2. Metode atau teknik apa yang Bapak/Ibu gunakan agar siswa kelas II mudah memahami perbedaan bacaan Syamsiyah dan Qamariyah?
3.	Pelaksanaan Kerja Kelompok	Pembentukan dan dinamika kelompok	1. Bagaimana Bapak/Ibu membentuk kelompok belajar siswa dalam model TGT? Apa dasar pengelompokannya? 2. Bagaimana kondisi kerja sama siswa saat berdiskusi dalam kelompok? Apakah semua siswa aktif berpartisipasi? 3. Bagaimana cara Bapak/Ibu membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hukum Alif Lam?
4.	Pelaksanaan	Pelaksanaan	1. Seperti apa bentuk permainan akademik yang Bapak/Ibu

	Permainan dan Turnamen	Permainan akademik dan Turnamen	rancang untuk materi hukum Alif Lam? Tolong jelaskan! 2. Apakah siswa antusias mengikuti permainan akademik? Bagaimana respons mereka? 3. Bagaimana mekanisme turnamen yang Bapak/Ibu terapkan? 4. Kendala apa yang muncul saat pelaksanaan turnamen, dan bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasinya?
5.	Pelaksanaan Penghargaan	Pemberian penghargaan	1. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan penghargaan kepada kelompok yang memenangkan turnamen? 2. Apakah pemberian penghargaan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa? Bagaimana yang Bapak/Ibu amati?
6.	Faktor Pendukung dan Penghambat	Evaluasi dan saran	1. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan model TGT pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas II? Bagaimana solusi yang Bapak/Ibu lakukan? 2. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan dan kekurangan model TGT jika diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA KELAS II DI SD IT AL- FURQON KOTA GAJAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan

Memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, dan meminta izin untuk melakukan wawancara.

2. Pencatatan

Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat/Waktu :

C. PERTANYAAN

No.	Tahapan	Indikator	Pertanyaan Wawancara
1.	Perasaan dan Motivasi	Perasaan siswa	1. Apakah kamu senang belajar Qur'an Hadits? Mengapa?

	Belajar	terhadap pelajaran Qur'an Hadits dan model TGT serta motivasi belajar	2. Apakah kamu suka belajar dengan cara bermain dan berturnamen seperti yang dilakukan gurumu? Kenapa? 3. Apakah kamu lebih semangat belajar ketika ada permainan dan turnamen di kelas? Kenapa?
2.	Pemahaman Materi Hukum Alif Lam	Pemahaman dan penerapan materi	1. Apa yang kamu ketahui tentang Alif Lam Qamariyah? Bagaimana cara membacanya? 2. Apa yang kamu ketahui tentang Alif Lam Syamsiyah? Bagaimana cara membacanya? 3. Apa perbedaan cara membaca Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah? Bisakah kamu jelaskan? 4. Bisakah kamu menyebutkan contoh kata yang mengandung Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah?
3.	Pengalaman dalam Kerja Kelompok	Kegiatan kelompok	1. Bagaimana rasanya belajar bersama teman-teman dalam satu kelompok? Apakah menyenangkan? 2. Apakah teman-teman dalam kelompokmu saling membantu jika ada yang belum paham? Jelaskan! 3. Pernahkah ada perselisihan dalam kelompok? Bagaimana cara kalian menyelesaikannya?

4.	Pengalaman dalam Permainan Akademik dan Turnamen	Permainan akademik dan turnamen	1. Apakah kamu mudah mengikuti aturan permainan yang diberikan gurumu? 2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti turnamen dengan teman dari kelompok lain? 3. Apakah kamu berusaha belajar lebih giat supaya bisa membantu kelompokmu mendapat nilai bagus?
5.	Pendapat tentang Pembelajaran	Pendapat tentang TGT dan saran siswa	1. Menurut kamu, apakah cara belajar dengan bermain dan turnamen ini lebih mudah atau lebih susah dibandingkan cara biasa? 2. Jika boleh memilih, apakah kamu ingin cara belajar seperti ini terus dilanjutkan? Kenapa?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

PEDOMAN OBSERVASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Observasi pelaksanaan belajar mengajar oleh guru Qur'an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

No.	Tahapan	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa 2. Guru melakukan apersepsi (mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas 4. Guru memotivasi siswa sebelum memulai kegiatan belajar		
2.	Penyajian Kelas	1. Guru menjelaskan materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 2. Guru menggunakan media/alat bantu pembelajaran yang relevan 3. Guru memberikan contoh bacaan dengan pelafalan yang tepat 4. Guru mengecek pemahaman awal siswa sebelum kegiatan kelompok		
3.	Kerja Kelompok	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen 2. Guru menjelaskan aturan dan tugas kerja kelompok		

		3. Guru membimbing dan memfasilitasi diskusi kelompok 4. Guru memastikan semua anggota kelompok aktif berpartisipasi		
4.	Permainan dan Turnamen	1. Guru menjelaskan aturan permainan dengan jelas kepada siswa 2. Guru memandu jalannya permainan secara adil dan teratur 3. Guru menjelaskan aturan turnamen dengan jelas 4. Guru mengawasi jalannya turnamen agar berjalan tertib 5. Guru mencatat skor hasil turnamen setiap peserta		
5.	Penghargaan	1. Guru menghitung dan mengumumkan skor kelompok 2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik 3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi mereka		
6.	Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru melakukan refleksi atau tanya jawab akhir pembelajaran 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam		

2. Observasi penerapan kegiatan belajar mengajar oleh siswa Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

No.	Tahapan	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan Partisipasi	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama 2. Siswa berani mengajukan		

	Siswa	pertanyaan saat pembelajaran 3. Siswa berani menjawab pertanyaan guru atau teman 4. Siswa aktif mencatat atau merespon materi yang disampaikan		
2.	Kerja Sama dalam Kelompok	1. Siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya 2. Siswa saling membantu anggota yang belum memahami materi 3. Siswa menunjukkan sikap menghargai pendapat teman 4. Siswa mampu bekerja sama tanpa konflik dalam kelompok		
3.	Keterlibatan dalam Permainan Akademik	1. Siswa mengikuti permainan dengan antusias 2. Siswa memahami dan mengikuti aturan permainan 3. Siswa mampu menjawab soal hukum Alif Lam dalam permainan 4. Siswa menunjukkan sikap sportif dalam permainan		
4.	Penguasaan Materi Hukum Alif Lam	1. Siswa dapat membedakan huruf Qamariyah dan Syamsiyah 2. Siswa dapat melafalkan Alif Lam Qamariyah dengan benar (jelas/izhhar) 3. Siswa dapat melafalkan Alif Lam Syamsiyah dengan benar (lebur/idgham) 4. Siswa dapat mengelompokkan contoh kata ke dalam Qamariyah atau Syamsiyah		
5.	Sikap dan Suasana Belajar	1. Siswa menunjukkan semangat dan motivasi belajar 2. Siswa terlihat senang mengikuti proses pembelajaran 3. Suasana kelas kondusif selama pembelajaran berlangsung 4. Siswa menyelesaikan tugas/kuis tepat waktu		

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH

PEDOMAN DOKUMENTASI

PETUNJUK PELAKSANAAN

No.	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN
1.	Sejarah Singkat SD IT Al-Furqon Kota Gajah
2.	Letak Geografis SD IT Al-Furqon Kota Gajah
3.	Visi dan Misi SD IT Al-Furqon Kota Gajah
4.	Data Guru dan Siswa SD IT Al-Furqon Kota Gajah
5.	Sarana dan Prasarana SD IT Al-Furqon Kota Gajah

Lampiran 7 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2079/In.28/D.1/TL.00/06/2026
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA SD IT AL-FURQON KOTA
 GAJAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2078/In.28/D.1/TL.01/06/2026, tanggal 09 Juni 2026 atas nama saudara:

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
 NPM : 2101010011
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
 Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Research



YAYASAN AL - FURQON LAMPUNG
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) AL-FURQON
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
NPSN : 69902187 TERAKREDITASI B

Dusun IV. Rt. 12 / Rw. 05 Purworejo, Kec. Kotagajah Lampung Tengah 34153, email : sditalfurqonkotaga@gmail.com

SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

Nomor : 421/ 012.A /D/SDIT-AF/VI/2026

Dasar : Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Juri Siwo Lampung Pascasarjana
 Nomor : B-2078/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RENDI SATYA, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDIT Al-Furqon Kotagajah

Memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
 NIM : 2101010011
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan *Research/survey* di SD IT Al Furqon Kotagajah Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL -FURQON KOTAGAJAH"**.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kotagajah, 10 Juni 2026
 Kepala Sekolah,

RENDI SATYA, S.Pd
 NUP TK. 6453770671130333

Lampiran 9 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2078/In.28/D.1/TL.01/06/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 2101010011
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 Juni 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007**



Lampiran 10 Tabel Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU QUR`AN HADITS DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Yahya Ayyasy

Hari/Tanggal : Selasa, 09 juni 2026

Tempat : Kantor Guru SD IT Al-Furqon Kota Gajah

No.	Indikator	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Persiapan guru sebelum menggunakan TGT	1. Bagaimana Bapak mempersiapkan pembelajaran Qur'an Hadits sebelum menerapkan model TGT?	1. "Sebelum menerapkan TGT, saya menyusun RPP terlebih dahulu yang memuat langkah-langkah pembelajaran TGT, mulai dari penyajian kelas, kerja kelompok, permainan, turnamen, hingga penghargaan. Saya juga mempelajari karakteristik siswa agar bisa membentuk kelompok yang heterogen."
		2. Apa saja media atau alat bantu yang Bapak siapkan untuk mendukung pelaksanaan model TGT pada materi hukum Alif Lam?	2. "Saya menyiapkan kartu soal yang berisi pertanyaan tentang hukum Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah yang ditempel pada karton di papan tulis sebagai media untuk mendukung jalannya pembelajaran."
		3. Sebelum menerapkan TGT, apakah Bapak pernah mengikuti pelatihan atau mempelajari model ini secara khusus? Bagaimana caranya?	3. "Saya mempelajari model TGT secara mandiri melalui buku-buku referensi tentang model pembelajaran kooperatif dan jurnal ilmiah. Saya juga menambah referensi dengan banyak menonton video pembelajaran TGT di Youtube, sehingga Saya memiliki gambaran cara penerapannya di kelas."
2.	Penyampaian materi hukum Alif Lam	1. Bagaimana cara Bapak menyampaikan materi hukum Alif Lam Syamsiyah dan	1. "Saya menyampaikan materi dengan metode ceramah dan demonstrasi langsung. Saya membacakan contoh-contoh kata yang mengandung Alif Lam

		Qamariyah kepada siswa kelas II?	Syamsiyah dan Qamariyah sambil menunjukkan perbedaannya di papan tulis, kemudian siswa menirukan bacaan tersebut bersama-sama.”
		2. Metode atau teknik apa yang Bapak gunakan agar siswa kelas II mudah memahami perbedaan bacaan Syamsiyah dan Qamariyah?	2. “Saya menggunakan teknik warna berbeda untuk huruf-huruf Syamsiyah dan Qamariyah di papan tulis agar siswa lebih mudah membedakannya secara visual. Selain itu, saya memperbanyak latihan membaca contoh kata secara berulang bersama-sama di kelas supaya siswa semakin terbiasa dan hafal dengan sendirinya.”
3.	Pembentukan dan dinamika kelompok	1. Bagaimana Bapak membentuk kelompok belajar siswa dalam model TGT? Apa dasar pengelompokannya?	1. “Saya membentuk kelompok berdasarkan kemampuan akademik yang heterogen, yaitu setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan kurang. Hal ini bertujuan agar siswa yang lebih paham dapat membantu teman yang masih kesulitan.”
		2. Bagaimana kondisi kerja sama siswa saat berdiskusi dalam kelompok? Apakah semua siswa aktif berpartisipasi?	2. “Secara umum, suasana diskusi berjalan cukup baik. Sebagian besar siswa aktif berpartisipasi, namun ada beberapa siswa yang masih pasif dan perlu didorong untuk ikut berdiskusi. Siswa yang lebih aktif biasanya memimpin diskusi dalam kelompoknya.”
		3. Bagaimana cara Bapak membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi hukum Alif Lam?	3. “Saya berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi. Jika ada kelompok yang kesulitan, saya mendekati dan memberikan penjelasan ulang dengan kata-kata yang lebih sederhana, serta memberikan contoh tambahan agar siswa lebih mudah memahami.”
4.	Pelaksanaan Permainan akademik dan	1. Seperti apa bentuk permainan akademik yang Bapak rancang	1. “Permainan yang saya rancang yaitu kuis kartu yang ditempel ke karton di papan tulis. Setiap siswa

	Turnamen	untuk materi hukum Alif Lam? Tolong jelaskan!	membuka kartu soal secara bergantian, kemudian mendiskusikan soal pertanyaan tentang hukum Alif Lam tersebut dengan anggota kelompoknya.”
		2. Apakah siswa antusias mengikuti permainan akademik? Bagaimana respons mereka?	2. “Ya, siswa sangat antusias. mereka terlihat bersemangat untuk menjawab pertanyaan dengan benar demi mendapat poin untuk kelompoknya karena ada penghargaan untuk kelompok yang mendapatkan poin terbanyak.”
		3. Bagaimana mekanisme turnamen yang Bapak terapkan? Kendala apa yang muncul saat pelaksanaan turnamen, dan bagaimana cara Bapak mengatasinya?	3. “Turnamen dilaksanakan dengan menempatkan siswa dari kelompok berbeda yang memiliki kemampuan setara diurutkan yang sama untuk menjawab kuis didalam kartu soal. Kendala yang muncul adalah keributan karena siswa terlalu bersemangat. Cara saya mengatasinya adalah dengan memberikan sanksi pengurangan poin jika melanggar aturan.”
5.	Pemberian penghargaan	1. Bagaimana cara Bapak memberikan penghargaan kepada kelompok yang memenangkan turnamen?	1. “Setelah turnamen selesai, saya hitung dulu poin masing-masing kelompok, lalu saya umumkan hasilnya di depan kelas. Kelompok yang menang saya beri <i>snack</i> atau jajanan kecil sebagai bentuk apresiasi. Sederhana memang, tapi ternyata anak-anak sangat senang dan itu justru yang membuat mereka semakin bersemangat ke depannya.”
		2. Apakah pemberian penghargaan memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa? Bagaimana yang Bapak amati?	2. “Ya, penghargaan sangat berdampak positif. Siswa yang mendapat penghargaan terlihat bangga dan semakin termotivasi. Bahkan siswa yang belum menang pun menjadi lebih semangat untuk belajar agar bisa menang di pertemuan berikutnya.”
6.	Evaluasi dan saran	1. Faktor apa saja yang mendukung dan	1. “Alhamdulillah, yang paling mendukung itu semangat anak-

		menghambat keberhasilan penerapan model TGT pada pembelajaran Qur'an Hadits di kelas II? Bagaimana solusi yang Bapak lakukan?	anak sendiri. Mereka antusias sekali setiap kali tahu akan ada kegiatan seperti ini. Untuk kendalanya, waktu sering terasa kurang, apalagi kalau anak-anak sudah seru sendiri saat turnamen, suasana kelas jadi susah dikendalikan. Belum lagi kemampuan anak-anak yang berbeda-beda, ada yang cepat paham, ada yang masih butuh pendampingan lebih. Saya berusaha mengatur waktu sebaik mungkin dan tetap memperhatikan anak-anak yang masih kesulitan agar tidak tertinggal.”
		2. Menurut Bapak, apa kelebihan dan kekurangan model TGT jika diterapkan pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas II SD?	2. “Menurut saya, kelebihan TGT yang paling terasa adalah anak-anak jadi lebih hidup di kelas. Mereka aktif, bersemangat, dan tidak mudah bosan. Belajar bersama teman dan ada unsur lombanya membuat mereka termotivasi dengan cara yang positif. Tapi jujur, model ini juga tidak mudah. Persiapannya cukup menyita waktu dan tenaga, dan saat turnamen berlangsung, mengelola kelas butuh ekstra kesabaran karena anak-anak bisa sangat bersemangat sampai suasana jadi ramai.”

**HASIL WAWANCARA SISWA QUR`AN HADITS DI SD IT AL-FURQON
KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Tempat : Kelas II di SD IT Al-Furqon Kota Gajah

No.	Tahapan	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Perasaan dan Motivasi Belajar	1. Apakah kamu senang belajar Qur'an Hadits? Mengapa?	Adam : “Senang, Bu. Soalnya ada mainnya jadi nggak bosen”. Radit : “Senang, Bu. Bisa belajar ngaji yang benar. Sekarang tambah seru ada mainnya”. Aidil : “Senang, Bu. Dulu agak males soalnya cuma dengerin. Sekarang ada mainnya jadi nggak ngantuk”. Nayla : “Senang, Bu. Biar bisa baca Al-Qur'an yang benar”.
		2. Apakah kamu suka belajar dengan cara bermain dan berturnamen seperti yang dilakukan gurumu? Kenapa?	Adam : “Suka. Kayak main beneran tapi sambil belajar. Seru apalagi ada hadiahnya”. Radit : “Suka. Soalnya seru jadi seneng belajarnya”. Aidil : “Suka banget. Kayak lomba beneran tapi di kelas. Aku suka yang ada lombanya”. Nayla : “Suka, Bu. belajarnya beda jadi nggak takut-takut lagi”.
		3. Apakah kamu lebih semangat belajar ketika ada permainan dan turnamen di kelas? Kenapa?	Adam : “Iya semangat. Aku pengen kelompokku menang jadi belajar terus”. Radit : “Iya lebih semangat. Nggak mau bikin kelompok ku dapat nilai jelek kan kalo menang bisa dapet hadiah”. Aidil : “Iya semangat banget. Suasana kelasnya jadi seru aku jadi semangat dikelas”. Nayla : “Semangat banget, Bu. Karena jarang-jarang belajar kayak gini jadi senang soalnya kan kalo susah bisa tanya temen kelompok terus kalo bisa jawab dan dapet poin banyak bisa dapet hadiah jadi tambah semangat”.
2.	Pemahaman Materi Hukum Alif	1. Apa yang kamu ketahui tentang Alif Lam	Adam : “Alif Lam Qamariyah itu dibacanya jelas, Bu. Al-nya kedengeran kayak Al-Qamaru”.

	Lam	Qamariyah? Bagaimana cara membacanya?	Radit : “Alif Lam Qamariyah dibacanya jelas, Bu. Bunyi Al-nya harus kedengeran kayak Al-Kitabu”. Aidil : “Qamariyah itu Al-nya harus ikut dibaca kayak Al-Hamdulillah kalo di Al-Fatihah”. Nayla : “Alif Lam Qamariyah itu Al-nya dibaca jelas, Bu. Bunyi Al-nya harus kedengeran waktu baca”.
		2. Apa yang kamu ketahui tentang Alif Lam Syamsiyah? Bagaimana cara membacanya?	Adam : “Kalau Syamsiyah Al-nya nggak dibaca, Bu. Ilang gitu. Kayak Asy-Syamsu”. Radit : “Kalau Syamsiyah Al-nya hilang, Bu. Huruf sesudahnya jadi dobel bacaannya kayak Asy-Syamsu”. Aidil : “Syamsiyah itu Al-nya nggak usah dibaca kalo di Al-Fatihah itu Ar-Rohman Nir-Rohim”. Nayla : “Baca Syamsiyah itu Al nya nggak dibaca kedengeran contohnya kayak di surah An-Nas itu yang bunyinya Bin-Nas”.
		3. Apa perbedaan cara membaca Alif Lam Qamariyah dan Alif Lam Syamsiyah? Bisakah kamu jelaskan?	Adam : “Bedanya itu Qamariyah Al nya kedengeran, Syamsiyah Al nya ilang”. Radit : “Qamariyah Al nya masih ada bunyinya. Syamsiyah Al nya gak ada bunyinya”. Aidil : “Qamariyah Al nya ada, Syamsiyah Al nya nggak ada. Gitu bedanya”. Nayla : “Kalau baca Alif Lam Qomariyah Al nya di baca kedengeran tapi kalau Alif Lam Syamsiyah Al nya nggak dibaca”.
3.	Pengalaman dalam Kerja Kelompok	1. Bagaimana rasanya belajar bersama teman-teman dalam satu kelompok? Apakah menyenangkan?	Adam : “Enak. Bisa tanya ke teman kalau nggak ngerti. Nggak sendirian”. Radit : “Senang, Bu. Nggak sepi. Kalau bareng-bareng jadi semangat ngerjainnya”. Aidil : “Asyik. Rame tapi seru. Bisa ngobrol dan tanya-tanya ke teman”. Nayla : “Senang, Bu. Karena kelompokkan jadi nggak ngerasa sendirian, nggak takut deh buat jawab pertanyaannya”.
		2. Apakah teman-	Adam : “Iya saling bantu. Temenku

		teman dalam kelompokmu saling membantu jika ada yang belum paham? Jelaskan!	yang udah ngerti ngajarin yang belum ngerti”. Radit : “Iya bantu-bantuin. Aku pernah diajarin teman soal Syamsiyah. Jadi ngerti”. Aidil : “Iya saling bantu. Aku yang ngerti sering jelasin ke temen yang bingung”. Nayla : “Iya saling bantu. Kalau aku bingung, temenku sabar neranginnya. Terus kalo aku udah bisa aku bantuin temen yang belum bisa”.
		3. Pernahkah ada perselisihan dalam kelompok? Bagaimana cara kalian menyelesaikannya ?	Adam : “Nggak, karena kelompokku temen-temennya gampang diatur jadi nggak pernah ribut”. Radit : “Pernah beda jawaban. Terus dipikirin bareng, mana yang paling bener”. Aidil : “Pernah rebutan giliran. Terus diatur sama Guru biar adil. Langsung damai”. Nayla : “Nggak, kelompokku kompak kalau ada yang nggak bisa tinggal tanya nanti dibantuin sama temen yang udah bisa terus kalo pas mau maju kita gantigantian jadi nggak ribut”.
4.	Pengalaman dalam Permainan Akademik dan Turnamen	1. Apakah kamu mudah mengikuti aturan permainan yang diberikan gurumu?	Adam : “Gampang Bu. Soalnya udah dijelaskan sama Guru sebelum mulai. Ada kartu kertas warna-warni yang ditempel dipapan tulis. Kita buka kertasnya baca soalnya terus disuruh guru diskusi sama kelompok”. Radit : “Gampang. Soalnya udah dijelaskan sama Guru pelan-pelan sebelum main”. Aidil : “Gampang. Soalmya udah dikasih contoh dulu sama Guru sebelum mulai jadi bisa langsung ngerti”. Nayla : “Mudah, Bu. Karena Guru sudah jelasin sampai semuanya paham dan kalau ada yang kurang paham boleh langsung tanya lagi aja”.
		2. Bagaimana perasaanmu saat mengikuti turnamen dengan	Adam : “Deg-degan tapi seru. Soalnya mau menang biar dapet hadiah”. Radit : “Seru aja kayak lagi lomba tapi deg-degan takut salah, aku mau bisa

		teman dari kelompok lain?	dapet banyak poin biar menang”. Aidil : “Ada serunya ada deg-degannya soalnya kayak lagi ikut lomba jadi agak deg-degan tapi karena aku bisa jadi seru”. Nayla : “Seru, Bu. Kan udah diskusi sama temen kelompok ku jadi aku nggak takut salah jawab pertanyaannya”.
		3. Apakah kamu berusaha belajar lebih giat supaya bisa membantu kelompokmu mendapat nilai bagus?	Adam : “Iya, aku hafalin huruf-huruf nya biar inget terus bisa gampang jawabnya”. Radit : “Iya dong. Aku inget-inget terus huruf alif lam nya walaupun belum inget semuanya tapi udah inget banyak nanti aku inget-inget lagi biar bisa langsung jawabnya jadi gampang”. Aidil : “Iya, aku tulis-tulis hurufnya di buku aku ulang ulangin biar gampang hafalin semuanya”. Nayla : “Iya, aku tambah seneng belajar karena ada lombanya jadi semangat terus kalo menang bisa dapet hadiah”.
5.	Pendapat tentang Pembelajaran	1. Menurut kamu, apakah cara belajar dengan bermain dan turnamen ini lebih mudah atau lebih susah dibandingkan cara biasa?	Adam : “Lebih gampang. Sambil main jadi nggak ngantuk terus karena ada lombanya dan hadiah jadi kepingin belajar terus biar dapet poin yang banyak”. Radit : “Lebih gampang. Belajar sambil main jadi gak tegang, enak belajarnya kayak gitu”. Aidil : “Jauh lebih gampang belajar kayak gini. Nggak bikin ngantuk terus nggak bosan jadi bisa ngerti belajarnya”. Nayla : “Jadi gampang, Bu. Karena seru jadi bisa lebih inget pelajarannya”.
		2. Jika boleh memilih, apakah kamu ingin cara belajar seperti ini terus dilanjutkan? Kenapa?	Adam : “Mau terus, Bu. Belajarnya jadi seru dan aku jadi suka Qur'an Hadits”. Radit : “Mau lagi. Jadi lebih suka pelajaran Qur'an Hadits sekarang soalnya gak bosan”. Aidil : “Mau banget kalau kayak gini terus. Semua pelajaran juga harusnya kayak gini biar semangat”. Nayla : “Mau terus, Bu. Belajar jadi nggak ngantuk dan aku jadi tambah suka Qur'an Hadits”.

Lampiran 11 Tabel Lembar Hasil Observasi

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)				
ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) PADA MATA PELAJARAN QUR'AN HADITS KELAS II DI SD IT AL-FURQON KOTA GAJAH				
PEDOMAN OBSERVASI				
PETUNJUK PELAKSANAAN				
1. Observasi pelaksanaan belajar mengajar oleh guru Qur'an Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.				
No.	Tahapan	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa 2. Guru melakukan apersepsi (mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas 4. Guru memotivasi siswa sebelum memulai kegiatan belajar	☒ ☒ ☒ ☒	☐ ☐ ☐ ☐
2.	Penyajian Kelas	1. Guru menjelaskan materi hukum bacaan Alif Lam Syamsiyah dan Qamariyah 2. Guru menggunakan media/alat bantu pembelajaran yang relevan 3. Guru memberikan contoh bacaan dengan pelafalan yang tepat 4. Guru mengecek pemahaman awal siswa sebelum kegiatan kelompok	☒ ☒ ☒ ☒	☐ ☐ ☐ ☐
3.	Kerja Kelompok	1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok heterogen 2. Guru menjelaskan aturan dan tugas kerja kelompok 3. Guru membimbing dan	☒ ☒ ☐	☐ ☐ ☐

		memfasilitasi diskusi kelompok	✓	
		4. Guru memastikan semua anggota kelompok aktif berpartisipasi	✓	
4.	Permainan dan Turnamen	1. Guru menjelaskan aturan permainan dengan jelas kepada siswa	✓	
		2. Guru memandu jalannya permainan secara adil dan teratur	✓	
		3. Guru menjelaskan aturan turnamen dengan jelas	✓	
		4. Guru mengawasi jalannya turnamen agar berjalan tertib	✓	
		5. Guru mencatat skor hasil turnamen setiap peserta	✓	
5.	Penghargaan	1. Guru menghitung dan mengumumkan skor kelompok	✓	
		2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik	✓	
		3. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas partisipasi mereka	✓	
6.	Penutup	1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran	✓	
		2. Guru melakukan refleksi atau tanya jawab akhir pembelajaran	✓	
		3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya	✓	
		4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	✓	

2. Observasi penerapan kegiatan belajar mengajar oleh siswa Hadits di SD IT Al-Furqon Kota Gajah kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

No.	Tahapan	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Keaktifan dan Partisipasi Siswa	1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama	✓	
		2. Siswa berani mengajukan pertanyaan saat pembelajaran	✓	

		3. Siswa berani menjawab pertanyaan guru atau teman	✓	
		4. Siswa aktif mencatat atau merespon materi yang disampaikan	✓	
2.	Kerja Sama dalam Kelompok	1. Siswa aktif berdiskusi dengan anggota kelompoknya	✓	
		2. Siswa saling membantu anggota yang belum memahami materi	✓	
		3. Siswa menunjukkan sikap menghargai pendapat teman	✓	
		4. Siswa mampu bekerja sama tanpa konflik dalam kelompok	✓	
3.	Keterlibatan dalam Permainan Akademik	1. Siswa mengikuti permainan dengan antusias	✓	
		2. Siswa memahami dan mengikuti aturan permainan	✓	
		3. Siswa mampu menjawab soal hukum Alif Lam dalam permainan	✓	
		4. Siswa menunjukkan sikap sportif dalam permainan	✓	
4.	Penguasaan Materi Hukum Alif Lam	1. Siswa dapat membedakan huruf Qamariyah dan Syamsiyah	✓	
		2. Siswa dapat melafalkan Alif Lam Qamariyah dengan benar (jelas/izhhar)	✓	
		3. Siswa dapat melafalkan Alif Lam Syamsiyah dengan benar (lebur/idgham)	✓	
		4. Siswa dapat mengelompokkan contoh kata ke dalam Qamariyah atau Syamsiyah	✓	
5.	Sikap dan Suasana Belajar	1. Siswa menunjukkan semangat dan motivasi belajar	✓	
		2. Siswa terlihat senang mengikuti proses pembelajaran	✓	
		3. Suasana kelas kondusif selama pembelajaran berlangsung	✓	
		4. Siswa menyelesaikan tugas/kuis tepat waktu	✓	

Lampiran 12 Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0726) 47297, 42775; Faksimili (0726) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-609/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGRAYNY KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 2101010011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2101010011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Aah Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

Lampiran 13 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, aksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBRANA

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah Prodi : PAI
 NPM : 2101010011 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Jumat 21/2019	Pengajuan Judul 1. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran team games tournament (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas 2 SD IT AL-Furqon Kota Gajah 2. Interpretasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kartun Nusa Rara Pembimbing: Judul yang dikuasai untuk diteliti	

Mengesahkan



Dr. Masitoh, M.Pd.
 NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,



Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 196206121989031006





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; nksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	Senin 29/2025	ACC Judul Skripsi "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran team games tournamet (TGT) pada mata pelajaran Qur'an Hadits di kelas 2 SD IT AL-Furqon Kota Gajah" Pembimbing : - Proposal segera di garap - Ikuti dan sesuaikan buku pedoman penulisan karya ilmiah FTIK - Rajin-rajin membaca sebagai referensi	

Mengetahui,
 Kepala Prodi PAI



Dev. Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah Prodi : PAI
 NPM : 2101010011 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Rabu 3/2025 9	Bimbingan Outline dan BAB I - Perbaiki Outline - Perbaiki footnote	
4.	Kamis 9/2025 9	Bimbingan Outline, BAB I, BAB II - Acc outline - Acc BAB I - BAB II dilengkapi kembali materi terkait, halaman tidak perlu banyak	

Mengetahui,



Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi, N.Pd.
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah Prodi : PAI
 NPM : 2101010011 Semester : 9

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
5.	Senin 8/2025 9	Bimbingan BAB II dan BAB III - Acc BAB II - Perbaiki daftar pustaka - Belajar Lagi	
6.	Selasa 9/2025 9	Bimbingan BAB III - Acc BAB III	
7.	Senin 9/2025 9	Acc Proposal Silahkan Daftar Seminar	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI



Dr. Masitoh, M.Pd.

NIP. 199308182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; nksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6.	Kamis 05/2026 103	Bimbingan revisi proposal <i>Seperti ada - sudah ya</i> <i>4/5/26</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

[Signature]

Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	Rabu 29/2026/01	Bimbingan Outline <i>Are all... dapat di capai Penuhi bab 1 & 11</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Dosen Pembimbing,



Dr. Masitoh, M.Pd.

NIP. 19630612198031006

Dr. Zubairi, M.Pd.

NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Rabu 06/10/2026	Bimbingan Pendalaman BAB I, II, III - Diperbaiki teknik pengetikannya sesuai dengan buku pedoman - Tambahkan di BAB II teori dan siklus gambar TGT yang diterapkan - Perbaiki footnote sesuai dengan buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Dr. Masitoh, M.Pd.
NIP. 199306182020122019

Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; aksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : Ia

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11.	Rabu 13/05/2026	Bimbingan pendalaman BAB I, II, III - Tambahkan teori tgt dan simpulkan menurut pendapat penulis - Gambar diberi penjelasan - Bagian tujuan diubah menurut mata pelajaran bukan secara umum <i>Acc bab I & II</i> <i>Rapni Apd.</i> <i>15/5/26</i>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI



Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi M.Pd.
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.mctrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 25/2016 109	Bimbingan APD - Perbaiki kisi-kisinya - Perbaiki dan tambahkan Langkah - Langkah penerapan pembelajarannya	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dr. Masitoh, M.Pd.
 NIP. 1962061820070122019

Dosen Pembimbing,


 Dr. Zuhairi, M.Pd.
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah Prodi : PAI
 NPM : 2101010011 Semester :

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 08/2026 106	Bimbingan APD Ace April Hafni Julni Lala Capri #6	



Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi M. L. d
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : 10

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 17/2026/06	Bimbingan Bab 4 dan 5 - Tahun diganti 1498 H - Lampiran wawancara diberi penjelasan - Kata pengantar diperbaiki - Perbaiki abstrak sesuaikan dengan buku pedoman - Perbaiki rumusan masalah - Bagian kesimpulan diringkas lagi	



Dosen Pembimbing,

Dr. Zuhairi M. Pd
 NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniw.ac.id E-mail: uin@metrouniw.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Anggrayny Khusnul Khotimah

Prodi : PAI

NPM : 2101010011

Semester : IG

No	Hari / Tanggal	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/26. 1/6	Adi bal 18/0 dapat di tui 4/2000/001 Skripsi 9/26 1/6	



Dosen Pembimbing.

Dr. Zuhairi M. Fd
 NIP. 196206121989031006

Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Plagiat

SKRIPSI_Anggrayny Khusnul Khotimah		
ORIGINALITY REPORT		
19%		
SIMILARITY INDEX		
PRIMARY SOURCES		
1	repository.metrouniv.ac.id Internet	2200 words — 10%
2	repository.radenintan.ac.id Internet	274 words — 1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet	237 words — 1%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet	194 words — 1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet	176 words — 1%
6	terranojournal.com Internet	159 words — 1%
7	etd.uinsyahada.ac.id Internet	101 words — 1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet	98 words — < 1%
9	library.um.ac.id Internet	92 words — < 1%
10	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	76 words — < 1%

11	digilib.uinsby.ac.id Internet	75 words — < 1%
12	www.scribd.com Internet	74 words — < 1%
13	repository.usd.ac.id Internet	65 words — < 1%
14	hamfara.com Internet	61 words — < 1%
15	Khirzin, Fazaa Daffa Al. "Strategi Pembelajaran Remedial Teaching Dalam Mengembangkan Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits (Studi Kasus Di Mts Ma'arif Mandiraja, Banjarnegara).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia) ProQuest	50 words — < 1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet	50 words — < 1%
17	es.scribd.com Internet	48 words — < 1%
18	journal.ummat.ac.id Internet	47 words — < 1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet	46 words — < 1%
20	lib.unnes.ac.id Internet	46 words — < 1%
21	docplayer.info Internet	44 words — < 1%

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

- Dokumentasi penyerahan surat izin pra survey kepada Abi Rendi Satya, Kepala Sekolah SD IT Al-Furqon Kota Gajah



- Dokumentasi Penulis mengobservasi proses pembelajaran di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah



- Dokumentasi Penulis mengobservasi proses pembelajaran di kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah



- Dokumentasi wawancara dengan Abi Yahya Ayyasy, Guru Qur'an Hadits SD IT Al-Furqon Kota Gajah



- Dokumentasi wawancara dengan Siswa kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah



- Dokumentasi wawancara dengan Siswa kelas II SD IT Al-Furqon Kota Gajah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Anggrayny Khusnul Khotimah lahir di Bandar Jaya, 15 Juli 2003, tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar, Lampung Tengah. Penulis merupakan anak kedua dari bapak Muntahari dan ibu Nur Cahyati dan memiliki dua saudara. Penulis telah menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK ABA Adi Jaya kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar (SD) di SDN 1 Adi Jaya. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di MTs An-Nur Pelopor Bandar Jaya dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Seputih Agung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA) Metro pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari tahun 2021.